



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INTERAKTIF TEKS
PROSEDUR TERINTEGRASI KONSERVASI BUDAYA
PADA SISWA KELAS XI MAN 1 KOTA GORONTALO**

TESIS

OLEH:

IGAJADWAR BATALEMBA

NPM 22202071022



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA
INDONESIA
2024**



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INTERAKTIF TEKS
PROSEDUR TERINTEGRASI KONSERVASI BUDAYA
PADA SISWA KELAS XI MAN 1 KOTA GORONTALO**

TESIS

Diajukan kepada

Universitas Islam Malang

untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar

Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

OLEH:

IGAJADWAR BATALEMBA

NPM 2202071022

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA

INDONESIA

2024

ABSTRAK

Batalemba, Igajadwar. 2024. *Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Teks Prosedur Terintegrasi Konservasi Budaya Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Gorontalo* Tesis. Prodi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing: (I) Akhmad Tabrani, M.Pd., (II) Dr. H. Nur Fajar Arief, M.Pd.

Kata kunci: pengembangan, bahan ajar, interaktif, teks prosedur, konservasi, budaya

Hasil analisis kebutuhan di MAN 1 Kota Gorontalo menunjukkan bahwa guru dan siswa kelas XI membutuhkan bahan ajar teks prosedur yang inovatif, menarik praktis, dan interaktif, dengan preferensi terhadap media digital. Selain itu kurangnya integrasi budaya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MAN 1 Kota Gorontalo menyebabkan rendahnya pemahaman dan apresiasi siswa terhadap warisan budaya, yang mengakibatkan budaya tersebut mulai pudar terutama di kalangan generasi muda. Diperlukan pengembangan bahan ajar interaktif berbasis digital yang tidak hanya mendukung pembelajaran tetapi juga melestarikan budaya Gorontalo. Pengembangan bahan ajar interaktif teks prosedur terintegrasi konservasi budaya pada siswa kelas XI MAN 1 Kota Gorontalo disajikan untuk menarik minat siswa dalam bentuk aplikasi android Bulalo. Aplikasi ini memuat konten materi teks prosedur khususnya elemen menulis yang dikemas dalam bentuk petualangan rasa untuk mendukung pelestarian pengetahuan tradisional membuat kuliner khas Gorontalo binthe biluhuta. Tujuan penelitian ini untuk (1) mendeskripsikan hasil pengembangan bahan ajar interaktif teks prosedur terintegrasi konservasi budaya pada siswa kelas XI MAN 1 Kota Gorontalo, (2) mendeskripsikan hasil uji coba produk bahan ajar interaktif teks prosedur terintegrasi konservasi budaya pada siswa kelas XI MAN 1 Kota Gorontalo (3) mendeskripsikan hasil uji efektivitas produk bahan ajar interaktif teks prosedur terintegrasi konservasi budaya pada siswa kelas XI MAN 1 Kota Gorontalo. Pengembangan bahan ajar ini mengikuti model ADDIE yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch terdiri dari lima tahap: *analysis, design, development, implementation, evaluation*. Hasilnya, 1) jadilah sebuah produk bahan ajar interaktif teks prosedur yang bernama Bulalo dalam bentuk aplikasi android yang dapat diakses secara online maupun offline. 2) Hasil validasi ahli materi dan ahli media berada pada kategori “valid” dengan persentase penilaian 90,8%, hasil uji coba produk menunjukkan skor rata-rata penilaian mencapai 86,9% dengan kategori “sangat layak”. 3) Hasil uji efektivitas produk melalui t-test sampel berpasangan menggunakan IBM SPSS Statistics menunjukkan nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan *pretest* yakni nilai perbedaan rata-rata di angka 5.20833 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) adalah 0.001, lebih kecil dari 0.05 menandakan bahwa bahan ajar efektif diterapkan dalam proses penelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas XI MAN 1 Kota Gorontalo.

ABSTRACT

Batalemba, Igajadwar. 2024. *Development of Interactive Teaching Materials for Integrated Procedural Texts for Cultural Conservation in Grade XI MAN 1 Students of Gorontalo City* Thesis. Master of Indonesian Language Education Study Program, Postgraduate Islamic University of Malang. Supervisor: (I) Akhmad Tabrani, M.Pd., (II) Dr. H. Nur Fajar Arief, M.Pd.

Keywords: development, teaching materials, interactive, procedural text, conservation, *culture*

The results of the needs analysis in MAN 1 Gorontalo City show that teachers and students in grade XI need teaching materials for procedural texts that are innovative, interesting, practical, and interactive, with a preference for digital media. In addition, the lack of cultural integration in Indonesian language learning at MAN 1 Gorontalo City causes low student understanding and appreciation of cultural heritage, which results in the culture starting to fade, especially among the younger generation. It is necessary to develop digital-based interactive teaching materials that not only support learning but also preserve Gorontalo culture. The development of interactive teaching materials for integrated procedural texts on cultural conservation in grade XI MAN 1 Gorontalo City students is presented to attract students' interest in the form of Bulalo android applications. This application contains procedural text material content, especially writing elements packaged in flavor adventures to support preserving traditional knowledge of making Gorontalo Binthe Biluhuta culinary specialties. The objectives of this study are to (1) describe the results of the development of interactive teaching materials for integrated procedural texts for cultural conservation in grade XI MAN 1 Gorontalo City, (2) describe the results of the trial of interactive teaching materials for integrated procedural texts for cultural conservation in grade XI MAN 1 Gorontalo City students (3) describe the results of the effectiveness test of interactive teaching materials for integrated procedural texts for cultural conservation in grade XI MAN 1 Gorontalo City. The development of this teaching material follows the ADDIE model developed by Robert Maribe Branch consisting of five stages: *analysis, design, development, implementation, and evaluation*. As a result, 1) it became an interactive teaching material product for procedural texts called Bulalo in the form of an Android application that can be accessed online and offline. 2) The results of the validation of material experts and media experts are in the "valid" category with an assessment percentage of 90.8%, the results of product trials show that the average assessment score reaches 86.9% with the category "very feasible". 3) The results of the product effectiveness test through the paired sample t-test using IBM SPSS Statistics showed that the average posttest score was higher than the pretest, namely the average difference value at 5.20833 with a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.001, smaller than 0.05 indicating that the teaching materials were effectively applied in the learning process of writing procedural texts in grade XI MAN 1 Gorontalo City.

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 memuat tentang delapan hal yakni: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan pengembangan, (4) spesifikasi produk pengembangan, (5) manfaat pengembangan, (6) asumsi pengembangan, (7) ruang lingkup dan keterbatasan, (8) definisi istilah.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pilar utama dalam perkembangan masyarakat dan individu (Latifah et al., 2020; Romlah & Rusdi, 2023). Kualitas pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap kesempatan, kemampuan, dan kualitas hidup individu, serta pertumbuhan ekonomi dan perkembangan sosial suatu negara (Fadia, 2021). Indonesia sendiri menempatkan pendidikan sebagai faktor penting dalam menunjang eksistensi negaranya. Hal itu tertuang jelas dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia yang didasarkan pada dua landasan utama, yaitu Pancasila sebagai ideologi negara dan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai pijakan konstitusional (Aminullah, 2023).

Pancasila menjadi panduan filosofis yang menginformasikan kurikulum pendidikan dengan nilai-nilai seperti gotong royong, keadilan, dan persatuan, bertujuan membentuk karakter siswa yang berkualitas moral (Ayudia et al., 2023). Sementara itu, Undang-Undang Dasar 1945, melalui Pasal 31 dan 32, menegaskan hak setiap warga negara atas pendidikan dan tanggung jawab pemerintah dalam menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang merata (Ayuningthyas et al., 2021; Inkiriwang et al., 2020). Ini menciptakan landasan hukum yang memastikan

akses pendidikan yang adil dan berkualitas untuk seluruh rakyat Indonesia (Hasanah, 2022). Dengan demikian, Pancasila dan UUD 1945 tidak hanya menjadi semacam panduan ideologis, tetapi juga merupakan fondasi konkret yang membentuk kebijakan dan praktik pendidikan di Indonesia, dengan tujuan untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, bermoral, dan berdaya saing.

Dalam pelaksanaannya di lapangan, pendidikan nasional Indonesia menemui masalah dan tantangan (Nurhuda, 2022; Putu et al., 2021). Salah satu masalah terbesar dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia saat ini adalah kualitas pendidikan (Patandung & Panggua, 2022). Berdasarkan data yang dirilis oleh *Worldtop20.org* tahun 2023 peringkat pendidikan Indonesia berada di urutan ke 67 dari 209 negara di dunia. Peringkat tersebut berdasarkan 5 tingkat pendidikan yakni tingkat pendaftaran sekolah anak usia dini 68%, tingkat penyelesaian sekolah dasar 100%, tingkat penyelesaian sekoah menengah 91.19%, tingkat kelulusan SMA 78% dan tingkat kelulusan perguruan tinggi 19%. Data ini merupakan akumulasi statistik yang diambil dari hasil penelitian beberapa organisasi internasional seperti OECD, PISA, UNESCO, EIU, TIMSS dan PIRLS. Bahkan hasil survey *Political Economic Risk Consultant (PERC)*, menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia menempati urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Posisi indonesia bahkan berada di bawah Vietnam. Menurut *Worldtop20.org* kelemahan pendidikan Indonesia ada pada *Teacher ratio academic level* (rasio guru tingkat akademik).

Masifnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi tantangan tersendiri dalam proses pendidikan di Indonesia saat ini (Husniati et al.,

2022; Putu et al., 2021). Pasalnya munculnya era society 5.0 menuntut semua unsur yang terlibat untuk menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran (Hermawan et al., 2020; Sugiarto et al., 2023). Pemanfaatan TIK diharapkan dapat merubah pola pikir dalam pembelajaran, bergeser dari model berpusat pada guru (*teacher-centered*) menjadi berpusat pada peserta didik (*student-centered*) (Putu et al., 2021). Artinya, teknologi tidak hanya digunakan sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih personal, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan individual siswa. Ironisnya kemunculan era Society 5.0 ini tidak dibarengi dengan kesiapan sumberdaya pendidikan di Indonesia, salah satunya Guru sebagai tenaga pendidik (Husniati et al., 2022).

Untuk menjawab tantangan tersebut pemerintah Indonesia kemudian menetapkan urgensi pemanfaatan teknologi dalam sektor pendidikan melalui berbagai peraturan, salah satunya adalah Permendiknas No 16 Tahun 2007 dan Permendiknas No 41 Tahun 2007. Pada Permendiknas No 16 Tahun 2007, khususnya dalam poin ke-5 yang menitikberatkan pada Kompetensi Pedagogik guru SMA/SMK, disebutkan bahwa guru harus mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana pendukung pembelajaran. Selanjutnya, Permendiknas No 41 Tahun 2007, dalam poin ke-13, menegaskan bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dianggap sebagai faktor krusial dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, implementasi strategi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi menjadi imperatif. Guru diharapkan untuk meningkatkan profesionalisme dengan

mengembangkan pemahaman dan keterampilan teknologi guna menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, mendukung pembelajaran interaktif, dan mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan masa depan yang serba digital.

Semangat untuk menjawab tantangan pendidikan di era society 5.0 ini kemudian menular juga pada lingkup Kementerian Agama. Pada bulan Oktober tahun 2020 Kemenag yang menggandeng Bank Dunia merilis *Program Madrasah Reform Realizing Education's Promise* dan *Madrasah Education Quality Reform (REP-MEQR)*. REP-MEQR merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah di Kementerian Agama (Kemenag) (Sa'idu, 2021). Melalui program tersebut kemudian Kementerian Agama melahirkan Transformasi Digital Madrasah. Singkatnya program transformasi digital madrasah merupakan upaya untuk membangun ekosistem digital dalam seluruh layanan pendidikan di Madrasah (Prihastia et al., 2022). Nilai terpenting dari semangat tersebut adalah membangun budaya digital dan kapasitas pendukung yang relevan. Terdapat tiga pijakan utama tranformasi dalam konteks ini, (1) Tranformasi digital madrasah mengenai persona atau Sumber Daya Manusia (kepala madrasah, guru, dan siswa) bukan pada material (barang adaan); (2) Bagian dari pihak yang aktif menjadi solusi, bukan hanya menjadi entitas pasif dalam dampak dan dinamika perkembangan; (3) Integrasi, sinergi, dan kolaborasi. Berdasarkan hal ini kemudian dapat dipahami bahwa Transformasi Digital dilakukan dengan cara mengintegrasikan *cyber pedagogy* dengan *cyber technology*. Dalam perspektif demikian, model pembelajaran dilakukan secara sinkronus (guru dan siswa belajar pada waktu yang

bersamaan) dan asinkronus (siswa dan guru belajar di waktu yang berbeda) (Maghfiroh et al., 2022; Prihastia et al., 2022; Sa'idu, 2021).

Pemerintah Indonesia memandang langkah ini sangat penting, sebab teknologi digital mempunyai potensi dan peluang strategis untuk berperan dan mendukung keberhasilan pendidikan dan pembelajaran di masa mendatang (Maghfiroh et al., 2022). Selain itu teknologi digital juga dapat menjadi solusi untuk memberikan sebuah pengalaman belajar baru di luar kelas dan mengekspresikan bentuk pemahaman yang berpusat pada pembangunan makna (Afifulloh & Cahyanto, 2021). Standar pendidikan era *society 5.0* berbasis *cyber system*, dimana dunia kerja era ini hanya bisa terpenuhi apabila SDM lulusan mampu menguasai teknologi (Hermawan et al., 2020; Husniati et al., 2022). Dengan demikian perlu peran daripada teknolog pendidikan dalam memfasilitasi proses pembelajaran dengan menyediakan sumber-sumber belajar berbasis teknologi (Surani, 2019).

Langkah taktis pemerintah ini yang kemudian mendorong terjadinya perubahan paradigma pendidikan di Indonesia (Muthia, 2020; R. Rahayu et al., 2022; Waton, 2023). Dalam dunia pendidikan Indonesia saat ini, terjadi perubahan paradigma pembelajaran di mana siswa tidak lagi terbatas pada satu input materi, melainkan dihadapkan pada model pembelajaran yang mengintegrasikan multi-input materi (Habibah & Nurhidin, 2023). Pergeseran ini menandakan transformasi dari pendekatan konvensional menuju pendekatan holistik, di mana siswa terlibat dalam pembelajaran lintas mata pelajaran untuk memperoleh pemahaman mendalam dan keterampilan berpikir kritis (Habibah &

Nurhidin, 2023; Muthia, 2020; Waton, 2023). Dengan menerima multi-input materi, tujuan pendidikan adalah mengembangkan siswa yang lebih holistik, kreatif, dan siap menghadapi kompleksitas dunia modern. Pendekatan ini bertujuan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan nyata yang melibatkan interaksi antarbidang ilmu, sehingga mereka dapat beradaptasi dengan dinamika masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin cepat (Habibah & Nurhidin, 2023).

Perubahan paradigma pendidikan tersebut membutuhkan tiga unsur penting yakni peran guru, teknologi digital pendidikan, dan pembelajaran yang dapat melatih kecakapan hidup peserta didik (Elitasari, 2022; Fitriani et al., 2022; Said, 2023). Guru berperan merancang pembelajaran secara bebas dengan memilih capaian pembelajaran yang esensial. Kemudian, teknologi digital menjadi media penting dalam penyampaian materi di ruang kelas. Serta proses pembelajaran bermakna menjadi fokus utama dalam pengembangan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik (R. Rahayu et al., 2022; Rosyad & Maarif, 2020; Zohriah & Muin, 2023). Ketiga unsur penting tersebut kemudian dikolaborasikan menjadi pembelajaran paradigma baru melalui Merdeka Belajar guna menyongsong revolusi industri 4.0 dan era society 5.0 (Yuhastina et al., 2020).

Untuk mendukung perubahan tersebut, lembaga pendidikan sebagai institusi penyelenggara pendidikan harus berbenah dan melakukan inovasi terhadap pelayanannya (Mulyasa & Aryani, 2022; Puspita & Atikah, 2023). Pembinaan yang utama dilakukan meliputi tiga hal yakni input pembelajaran, instrumen pembelajaran dan output pembelajaran (Indarta et al., 2022). Dimana

dalam pelaksanaannya beban terberat ada di pundak para guru. Guru diharapkan mampu memilih input pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik melalui sumber belajar interaktif dengan melibatkan teknologi digital yang visual dan auditif (Husnani et al., 2019; Yanti, 2021).

Dalam hal instrumen, guru diharapkan mampu memberikan inovasi dan kreasinya dalam menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan kondisi digitalisasi. Lebih lanjut dari segi output, guru dapat memberikan pola penilaian yang dapat meningkatkan keterampilan peserta didik sejalan dengan kebutuhan hidupnya di era society 5.0 (Suryaningsih & Nurlita, 2021; S. Widodo & Kusuma Wardani, 2020).

Menurut Muhson dalam (Arief & Tabrani, 2020; Fajarisman et al., 2021; Nurhidayati et al., 2021; Wicaksono & Tabrani, 2020) Bahwa media pembelajaran sebagai penyampai pesan memiliki peran penting dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Dalam konteks pendidikan di Indonesia saat ini, menjadi keharusan bagi guru untuk membuat bahan ajar yang mampu mengakomodir multi-input materi (Fitriani et al., 2022; Wicaksono & Tabrani, 2020). Model pendidikan yang hanya memusatkan pada satu materi dianggap tidak lagi relevan mengingat kompleksitas dunia modern yang menuntut pemahaman lintas disiplin ilmu. Oleh karena itu, bahan ajar harus dirancang dengan mengintegrasikan aspek pengetahuan diluar bidang pelajaran, sehingga memungkinkan siswa untuk mengaitkan konsep-konsep dari berbagai bidang sekaligus (Habibah & Nurhidin, 2023). Dengan demikian, pendidikan dapat memberikan landasan yang lebih kuat bagi adaptasi siswa dalam

menghadapi tantangan masa depan yang multidimensional (Fajarisman et al., 2021). Hal ini tentu membutuhkan sistem dan landasan yang kuat untuk mengatur sekaligus membantu guru selaku perancang bahan ajar.

Konsep Kurikulum Merdeka Belajar yang tengah bergulir di Indonesia saat ini menjadi landasan yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada guru dalam merancang pembelajaran yang lebih holistik (Kardiyem et al., 2023). Melalui kurikulum merdeka, guru tidak hanya terbatas pada model pembelajaran berbasis digital, tetapi juga diakomodir untuk mengintegrasikan multi input materi dalam proses pengajaran (Yusuf, 2022). Di pelajaran bahasa Indonesia misalnya, ketika siswa diajar tentang materi menulis, bahan ajar yang dirancang untuk itu, harus juga memuat edukasi tambahan selain keterampilan menulis. Contohnya keterampilan digitalisasi, literasi sains, budaya atau kearifan lokal, bahkan penanaman nilai demokrasi, moderasi beragama, dan moral juga di dalamnya. Dengan begitu siswa secara tidak langsung diajak untuk memahami konteks pelajaran diluar bidang studi yang sementara ia pelajari (Fitriani et al., 2022). Konsep ini kemudian akan mendorong terciptanya lingkungan pembelajaran yang beragam, memungkinkan siswa untuk mendapatkan wawasan dari berbagai disiplin ilmu.

Porsi guru dalam konteks Kurikulum Merdeka Belajar selain sebagai fasilitator juga menjadi agen perubahan yang aktif menganalisis isu-isu lokal berkaitan dengan materi pelajaran dan mengintegrasikannya dalam bahan ajar (Ardy Wiyani, 2022; Jaswadi Putera et al., 2023). Sebab kurikulum merdeka belajar mendorong pendekatan kontekstual, di mana guru tidak hanya

memahamkan konsep-konsep akademis, tetapi juga mengaitkannya dengan realitas lokal dan tantangan-tantangan yang akan dihadapi oleh peserta didik di lingkungannya (Ardy Wiyani, 2022). Dengan menganalisis isu-isu lokal, guru dapat menciptakan bahan ajar yang lebih relevan dan bermakna bagi siswa, memungkinkan mereka untuk memahami keterkaitan antara pembelajaran di sekolah dengan kehidupan sehari-hari. Hal tentu akan memberikan pengalaman belajar yang lebih berdampak dan memberdayakan siswa untuk menganalisis sekaligus mencari solusi terkait permasalahan di lingkungan mereka berbekal pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dalam proses pembelajaran (Rohman & Fajri, 2023).

Salah satu permasalahan lokal yang juga menjadi isu nasional di Indonesia serta patut diintegrasikan dalam bahan ajar adalah permasalahan degradasi budaya (Asteka et al., 2020; Handayani et al., 2022; Nizaar, 2022). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, degradasi adalah penurunan pangkat, derajat, kedudukan, atau mutu akibat penanganan. Degradasi budaya merujuk pada penurunan sifat khas yang dimiliki oleh suatu kelompok secara perlahan-lahan hingga karakter kebudayaannya hilang. (Arief, 2013; Arief et al., 2023; Resmiwaty, 2010) mengemukakan degradasi budaya dapat diartikan sebagai bentuk dari adanya pemerosotan nilai-nilai kultural pada suatu kelompok masyarakat. Penyebab utama terjadinya degradasi budaya adalah globalisasi. Proses globalisasi membawa dampak degradasi budaya di Indonesia melalui berbagai mekanisme, Mekanisme utamanya adalah penyebaran media global yang masif, seperti film dan musik asing, yang dengan cepat merambah ke berbagai lapisan masyarakat

melalui teknologi komunikasi modern. Kehadiran media tersebut tidak hanya menciptakan preferensi baru dalam hiburan, tetapi juga membentuk citra dan gaya hidup yang cenderung mengikuti tren global (Entas et al., 2022; Syamsuddin, 2021). Selain itu, penetrasi internet membuka akses lebih luas terhadap budaya global, sehingga informasi dan nilai-nilai dari luar negeri dapat dengan mudah masuk ke dalam masyarakat. Dengan begitu, dominasi budaya luar menjadi lebih nyata, yang pada gilirannya dapat menggantikan atau menekan budaya lokal (F. Widodo, 2020). Proses ini, meskipun membawa inovasi dan konektivitas global, juga membawa ancaman yang serius. Bahayanya, degradasi budaya ini mampu melahirkan kultur baru seperti konsumerisme, nepotisme, sadistik, agresif, hipokrit, materialistis, individualistis, dan hedonistis (Priyono & Siregar, 2021).

Degradasi budaya yang kini bergulir di Indonesia mampu merusak tata nilai dan mengancam kelangsungan produk kebudayaan dengan cara yang signifikan. Proses degradasi tersebut dapat memicu pergeseran nilai-nilai tradisional dan adat istiadat yang telah terbentuk selama berabad-abad, sehingga mengancam integritas budaya lokal (Giri, 2020). Ancaman ini juga mencakup dampak negatif terhadap produk-produk kebudayaan, seperti seni, kerajinan, dan warisan lokal lainnya (Nawir, 2017; Priyono & Siregar, 2021). Kesenjangan antara budaya lokal dan arus global yang semakin kuat dapat menekan ekspresi kreativitas tradisional serta menggeser preferensi konsumen terhadap produk budaya yang lebih seragam dan seringkali berasal dari luar negeri (Syamsuddin, 2021). Oleh karena itu, degradasi budaya tidak hanya berpotensi menghilangkan

keunikan budaya, tetapi juga dapat mengancam eksistensi produk kebudayaan yang menjadi identitas dan kekayaan Indonesia (Giri, 2020; F. Widodo, 2020).

Pentingnya keragaman budaya tidak hanya sebagai pembentuk identitas lokal, melainkan juga sebagai katalisator untuk pemahaman mendalam tentang keanekaragaman manusia (Puspita, 2018). Warisan budaya daerah memiliki peran sentral sebagai fondasi identitas lokal, mengakar dalam sejarah, tradisi, dan nilai-nilai masyarakat (Vanesia et al., 2023). Degradasi budaya menjadi ancaman serius terhadap keberlanjutan identitas lokal akibat efek homogenisasi globalisasi yang dapat mengaburkan kekayaan lokal (Giri, 2020). Meskipun Undang-Undang No. 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan memberikan landasan hukum yang penting untuk melawan degradasi budaya di Indonesia, implementasinya belum selalu mencapai tingkat efektivitas yang diharapkan. Beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya, baik dari segi keuangan maupun personel, dapat menghambat pelaksanaan program pemajuan kebudayaan (Niman, 2019; Puspita, 2018; Vanesia et al., 2023). Selain itu, tantangan koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah, serta lembaga adat setempat, juga turut mempengaruhi sulitnya implementasi kebijakan secara menyeluruh. Bahkan, dua pilar penting yakni masyarakat dan keluarga juga memiliki tantangan yang serius. Dimana kesadaran dan peran aktif masyarakat dalam melestarikan budaya belum mencapai tingkat yang memadai. hal utama yang mendasarinya adalah kurangnya pemahaman akan pentingnya pelestarian budaya, terutama di kalangan generasi muda. Keluarga sebagai agen sosialisasi belum mampu mengatasi degradasi budaya. Penyebabnya adalah kurangnya keterlibatan aktif dalam aktivitas budaya tradisional dan

kurangnya pendidikan mengenai warisan budaya (Entas et al., 2022; Syamsuddin, 2021; F. Widodo, 2020).

Oleh karena itu, perlu adanya peran lembaga pendidikan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat khususnya generasi muda guna mengatasi kendala-kendala tersebut dalam rangka melestarikan kekayaan budaya Indonesia (Marsono, 2019; Y. Rahmawati, 2018; Sati & Anggareni Dewi, 2021; Tabrani & Prasetyoningsih, 2017). Salah satunya melalui matapelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan produk kebudayaan yang memiliki fungsi sebagai bahasa persatuan. Melalui bahasa Indonesia, peserta didik dapat mengenal keragaman budaya di Indonesia (Fitriyanti & Putri, 2022; Sa'diyah et al., 2021; Sukarno, 2021). Bahasa Indonesia ini dapat dimanfaatkan sebagai medium penyampai materi bertemakan budaya seperti warisan kuliner, seni dan tradisi, bahasa dan sastra, upacara adat, kerajinan lokal, lingkungan alam dan mitos, serta permainan tradisional (Dwi Saputra et al., 2022a; Hariadi, 2018). Tema-tema budaya memiliki potensi besar untuk dijadikan bahan ajar dalam materi teks prosedur. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, materi teks prosedur dapat mencakup berbagai aspek kehidupan budaya, seperti cara mempersiapkan hidangan tradisional, merawat kerajinan lokal, mengikuti upacara adat, atau mengenalkan teknik-teknik seni tradisional (Arief, 2013; Jaja et al., 2021a). Integrasi tema-tema budaya dalam materi teks prosedur tidak hanya memberikan pemahaman praktis terhadap suatu kegiatan, tetapi juga merangsang rasa kecintaan siswa terhadap warisan budaya mereka. Melalui pendekatan ini, siswa dapat mengasah keterampilan bahasa sekaligus

memperdalam pemahaman mereka tentang keanekaragaman budaya Indonesia (Devi et al., 2018; Dwi Saputra et al., 2022a; Jaja et al., 2021a).

Konsep konservasi dipandang efektif untuk mengatasi masalah tersebut dengan mengintegrasikan unsur budaya ke dalam bahan ajar. Konsep konservasi dikemukakan oleh Theodore Roosevelt (1902). Sedangkan istilah konservasi berasal dari kata *Conservation* yang terdiri dari *con* (together) dan *servare* (save/keep) yang dapat diartikan sebagai usaha untuk memelihara apa yang kita miliki (keep/save what you have), tetapi secara bijaksana (wise use) (Akhmaddhian, 2017a; Rahmanda, 2020). Sehingga konservasi dalam arti yang sempit, dapat diterjemahkan sebagai perlindungan, sedangkan konservasi dalam arti luas adalah sebagai pengelolaan dan pemanfaatan biosfer secara bijaksana untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang dengan tetap memperhatikan potensi untuk memenuhi kebutuhan generasi mendatang (Dewi et al., 2022; MIPL, 2010; Rachman, 2012; Soeroso & Susilo, 2008). Konsep konservasi dalam konteks budaya merujuk pada upaya sistematis untuk melindungi, memelihara, dan mengelola warisan budaya agar tetap utuh dan lestari. Ini mencakup berbagai aspek, termasuk artefak fisik, tradisi lisan, praktik sosial, bahasa, kuliner dan nilai-nilai yang diwariskan dari generasi ke generasi (Akhmaddhian, 2017b; Dewi et al., 2022; Gazali, 2016; Soeroso & Susilo, 2008). Dalam konteks bahan ajar seperti teks prosedur, konsep konservasi diintegrasikan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga keanekaragaman budaya dan mendorong partisipasi mereka dalam pelestarian warisan budaya (Arief, 2013; Jaja et al., 2021b; Tabrani & Prasetyoningsih, 2017). Diantaranya yakni (1) Teks

prosedur dapat digunakan untuk menjelaskan cara membuat barang dan makanan tradisional; (2) Teks Prosedur bisa disajikan dalam rangka mengedukasi tentang cara merawat benda-benda bersejarah dan nilai-nilai budaya melalui publikasi digital menggunakan media sosial; (3) Teks prosedur dapat digunakan untuk mengedukasi cara menyelenggarakan acara kebudayaan. Petunjuk langkah demi langkah yang terstruktur ini kemudian membantu siswa memperoleh pemahaman yang baik dan penguasaan keterampilan inilah yang menjadi dasar pelestarian warisan budaya.

Berdasarkan dokumen pokok pikiran kebudayaan daerah (PPKD) kota Gorontalo dalam data objek pemajuan kebudayaan terdapat beberapa aspek yang membutuhkan perhatian khusus, salah satunya adalah aspek pengetahuan tradisional. Data tersebut menunjukkan bahwa pelestarian pengetahuan tradisional terkait masakan Binthe Biluhuta di Gorontalo menghadapi tantangan signifikan ditengah arus modernisasi dan globaliasi. Binthe biluhuta, yang juga dikenal sebagai “Milu Siram” adalah masakan khas Gorontalo yang kaya akan nilai budaya dan sejarah. Namun, perubahan gaya hidup dan preferensi kuliner, terutama di kalangan generasi muda, mengancam keberlangsungan tradisi ini. Resep tradisional yang tidak terdokumentasi secara resmi, bergantung pada transmisi lisan yang rentan terhadap hilang atau berubah. Selain itu, urbanisasi dan pergeseran demografis juga mengurangi interaksi langsung antara generasi tua dan muda, yang selama ini menjadi kunci pewarisan pengetahuan kuliner (Kusumadara, 2011; Napu et al., n.d.; Syukur & Asnawati, 2021).

Penelitian ini berdasarkan pemetaan kebutuhan yang dilaksanakan di MAN 1 Kota Gorontalo 95% tertarik melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis digital. Tingkat pemahaman siswa terkait budaya Gorontalo pada aspek pengetahuan tradisional cukup rendah, khususnya dalam bidang kuliner. Namun minat untuk belajar budaya Gorontalo cukup tinggi berada diangka 85%. Analisis kurikulum mengharapkan melalui capaian pembelajaran peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan kognisi dalam teks prosedur untuk tujuan pelestarian budaya lokal secara logis, kritis, dan kreatif. Analisis kebutuhan terhadap guru menunjukkan bahwa belum adanya bahan ajar interaktif teks prosedur berbasis digital yang mengintegrasikan konservasi budaya yang spesifik pada aspek pengetahuan tradisional seperti kuliner daerah di MAN 1 Kota Gorontalo.

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan analisis kebutuhan tersebut, penelitian ini berupaya mengembangkan bahan ajar interaktif berbasis digital sebagai langkah konservasi budaya yang berfokus pada pengetahuan tradisional dalam menyajikan makanan khas daerah Gorontalo Binthe Biluhuta pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan format judul *Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Teks Prosedur Terintegrasi Konservasi Budaya Pada Kelas XI Man 1 Kota Gorontalo*. Produk ini memiliki kebaruan berupa interaktivitas dan terintegrasi konservasi pengetahuan tradisional tentang kuliner khas daerah Gorontalo. Konsep interaktif yang dimaksud mengacu pada pendekatan pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa, memungkinkan mereka berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran. Sementara itu, konservasi

budaya merujuk pada pelestarian dan pemeliharaan warisan budaya berupa pengetahuan tradisional tentang tata cara membuat Binthe Biluhuta. Dalam penelitian ini, konservasi budaya diintegrasikan dalam bahan ajar untuk mengajarkan siswa cara-cara praktis dalam melestarikan budaya pada aspek pengetahuan tradisional Gorontalo. Hal ini mencakup langkah-langkah pelestarian, cara menggunakan produk budaya, pendokumentasian dalam bentuk tulisan, infografis, video, serta penggunaan media sosial (teknologi digital) untuk menyebarkan karya siswa sebagai strategi menjaga keaslian dan keberlanjutan warisan budaya. Produk didesain dan dikembangkan dengan menggunakan perangkat lunak *Articulate Storyline*. Selanjutnya produk hasil pengembangan terintegrasi dengan penanaman unsur-unsur kebudayaan Gorontalo yang mencakup bahasa dan kuliner tradisional berikut filosofinya. Kegiatan yang ada dalam produk ini menggunakan tema masakan legendaris binthe biluhuta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mendapatkan rumusan masalah secara umum berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. Yakni bagaimana pengembangan bahan ajar interaktif teks prosedur terintegrasi konservasi budaya pada kelas XI MAN 1 Kota Gorontalo?

Beberapa rumusan masalah khusus dapat dikembangkan dengan menggunakan rumusan masalah umum yang sudah ada sebagai berikut:

- 1) Bagaimana hasil pengembangan bahan ajar interkatif teks prosedur terintegrasiKonservasi Budaya pada kelas XI MAN 1 Kota Gorontalo?

- 2) Bagaimana hasil uji coba bahan ajar interkatif teks prosedur terintegrasi Konservasi Budaya pada kelas XI MAN 1 Kota Gorontalo?
- 3) Bagaimana uji efektivitas bahan ajar interkatif teks prosedur terintegrasi Konservasi Budaya pada kelas XI MAN 1 Kota Gorontalo?

1.3 Tujuan Pengembangan

Tujuan penelitian pengembangan bahan ajar interaktif teks prosedur terintegrasi konservasi budaya ini adalah untuk menghasilkan sebuah produk bahan ajar yang dapat membentuk pemahaman siswa dalam mempelajari teks prosedur sekaligus menarik minat siswa agar aktif dan kreatif dalam menjaga kelestarian budaya daerahnya. Tujuan ini didasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibahas di atas.

Adapun tujuan khusus dalam penelitian pengembangan ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui hasil pengembangan bahan ajar interkatif teks prosedur terintegrasi konservasi budaya pada kelas XI MAN 1 Kota Gorontalo?
- 2) Untuk mengetahui hasil uji coba bahan ajar interkatif teks prosedur terintegrasi konservasi budaya pada kelas XI MAN 1 Kota Gorontalo?
- 3) Untuk mengetahui hasil uji efektivitas bahan ajar interkatif teks prosedur terintegrasi konservasi budaya pada kelas XI MAN 1 Kota Gorontalo?

1.4 Spesifikasi Produk

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar elektronik interaktif dengan materi teks prosedur: menulis teks prosedur “Cara memasak Binthe Biluhuta” (makanan khas daerah Gorontalo) pada kelas XI

jenjang Madrasah Aliyah. Produk ini menggunakan kurikulum merdeka yang berfokus pada elemen menulis. Capaian pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) yang disesuaikan dengan ketercapaian keterampilan menulis. Model pembelajaran dalam prosuk ini menggunakan CIPRO (*Citizen Prosedur*). Secara garis besar, bahan ajar ini berisi, Halaman login, menu utama, petunjuk penggunaan, kegiatan pembelajaran, evaluasi, dan informasi umum bahan ajar.

Pengembangan produk menggunakan aplikasi Articulate Storyline 3 yang dioperasikan dalam komputer dengan sistem operasi windows. Aplikasi ini dapat membuat sebuah proyek kerja dengan menggabungkan semua media seperti visual dan audio bahkan dapat dipublikasikan dalam format HTML5, CD, swf, Wabsite, dan aplikasi android. Articulate Storyline 3 didesain untuk dapat memudahkan penggunaannya membuat animasi tanpa *script*. Aplikasi ini cenderung memiliki fungsi yang hampir mirip dengan aplikasi Microsoft Office Power Point namun memiliki fitur yang lebih kaya (Darnawati et al., 2019; Juhaeni et al., 2021; Nabilah et al., 2020).

Adapun konsep utama yang diusung dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media interaktif articulate storyline 3 ini adalah konsep petualangan. Siswa akan dibawa untuk menjelajahi kuliner yang ada di setiap kabupaten di Provinsi Gorontalo. Dalam petualangannya, siswa diberikan misi untuk mencari harta karun berupa bahan-bahan pembuat Binthe Biluhuta berikut cara pengolahan bahan tersebut. Total ada 6 misi yang harus di selesaikan oeh siswa dalam pembelajaran ini. Pada penjelajahanya, siswa disuguhkan juga dengan narasi menarik terkait filosofi makanan tradisional, bahan-bahan

pembuatnya hingga tata cara membuat makanan khas setiap kabupaten. Kemudian berdasarkan narasi tersebut siswa akan diuji pemahamannya sebagai syarat untuk menyelesaikan misi. Setiap akan memulai misi, siswa wajib menjawab pertanyaan dengan ejaan penulisan yang tepat agar bisa membuka halaman selanjutnya.

1.5 Manfaat Pengembangan

Bahan ajar interkatif teks prosedur yang dikembangkan ini merupakan bahan ajar yang dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahamannya terkait menulis teks prosedur di kelas XI sekaligus menanamkan pentingnya melestarikan budaya daerah. Adapun manfaat pengembangan adalah sebagai berikut:

1) Bagi Siswa

Penelitian ini mengembangkan bahan ajar interaktif dengan konsep petualangan yang menarik serta mampu memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, bahan ajar ini mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam materi menulis teks prosedur karena dilengkapi dengan metode pembelajaran yang sederhana namun efektif. Integrasi unsur budaya dalam bahan ajar ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya melestarikan budaya lokal.

2) Bagi Guru Bahasa Indonesia

Bahan ajar ini memberikan kontribusi positif dalam konteks pengajaran Bahasa Indonesia. Guru bahasa Indonesia dapat memanfaatkannya sebagai alat pengajaran yang efektif, merangsang motivasi siswa, dan menciptakan

pembelajaran yang lebih menyenangkan. Serta sebagai sarana untuk memupuk kesadaran dan kecintaan siswa terhadap warisan budaya lokal.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengetahuan dan pemahaman tentang pengembangan bahan ajar interaktif dengan fokus pada teks prosedur dan konservasi budaya. Hasil penelitian dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pengembangan materi pembelajaran, terutama yang menggabungkan aspek pembelajaran dengan pelestarian budaya.

1.6 Asumsi

Dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar interaktif teks prosedur ini, terdapat asumsi sebagai berikut:

- 1) Bahan ajar interaktif teks prosedur terintegrasikonservasi budaya ini menarik dan mampu membangkitkan semangat belajar siswa kelas XI MAN 1 Kota Gorontalo serta mampu meningkatkan hasil belajarnya.
- 2) Bahan ajar interaktif teks prosedur terintegrasikonservasi budaya ini membantu siswa memahami pentingnya menjaga kelestarian budaya Gorontalo.
- 3) Bahan ajar interaktif teks prosedur terintegrasikonservasi budaya ini dapat melatih keterampilan berpikir kritis siswa, khususnya dalam hal menyosialisasikan dan mempraktikkan tata cara menjaga budayanya daerahnya agar tetap lestari.

1.7 Ruang Lingkup Dan Keterbatasan

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka ruang lingkup dan keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan bahan ajar interaktif terintegrasi konservasi budaya Gorontalo ini hanya mencakup satu materi teks prosedur pada kelas XI MAN 1 Kota Gorontalo
- 2) Wawasan konservasi budaya hanya menonjol pada satu aspek saja, yaitu kuliner atau masakan tradisional Gorontalo
- 3) Produk bahan ajar interaktif teks prosedur terintegrasi konservasi budaya ini dibuat dalam bentuk aplikasi android yang dapat diakses melalui gawai.

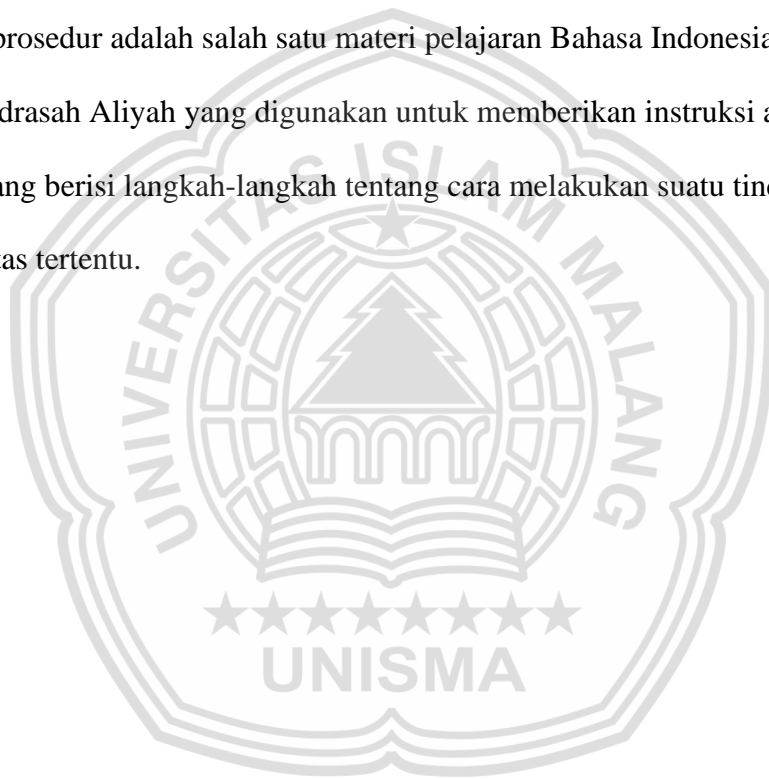
1.8 Definisi Istilah

Untuk menghindari perbedaan persepsi terkait istilah yang digunakan dalam penelitian berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Teks Prosedur Terintegrasi Konservasi Budaya Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Gorontalo” ini, maka berikut dijabarkan konsep dan istilah yang digunakan.

- 1) Pengembangan adalah pendekatan penelitian yang dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan melalui penelitian, dan kemudian melakukan proses pengembangan untuk menciptakan produk yang telah melalui uji coba dan evaluasi.
- 2) Bahan ajar adalah materi atau sumber informasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami konsep-konsep, fakta, atau keterampilan tertentu.
- 3) Interaktif adalah kemampuan suatu sistem atau perangkat pembelajaran untuk berkomunikasi secara aktif dengan pengguna atau elemen lainnya yang

memungkinkan siswa memberikan input dan menerima respons dalam waktu nyata atau metode pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar.

- 4) Terintegrasi Konservasi Budaya adalah suatu pemahaman atau pandangan yang mementingkan dan mendukung pelestarian, pemeliharaan, serta penghormatan terhadap warisan budaya suatu masyarakat.
- 5) Teks prosedur adalah salah satu materi pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Madrasah Aliyah yang digunakan untuk memberikan instruksi atau panduan yang berisi langkah-langkah tentang cara melakukan suatu tindakan atau aktivitas tertentu.



BAB V

KAJIAN PRODUK DAN SARAN

Bab V memuat penjelasan penutup dalam penelitian pengembangan bahan ajar interaktif teks prosedur terintegrasi konservasi budaya pada kelas XI MAN 1 Kota Gorontalo yang mencakup, (1) Kajian Produk dan (2) Saran.

5.1 Kajian Produk

Bahan ajar interaktif teks prosedur terintegrasi konservasi budaya pada siswa kelas XI MAN 1 Kota Gorontalo berupa aplikasi Bulalo, merupakan inovasi dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia. Kajian terhadap produk ini mencakup beberapa aspek penting: 1) Konten Materi: bahan ajar ini berfokus pada pengajaran teks prosedur, dengan penekanan pada kemampuan menulis teks yang jelas, terstruktur, dan informatif. Konten mencakup langkah-langkah dalam membuat Binthe Biluhuta, hidangan khas Gorontalo. 2) Konservasi budaya: integrasi budaya dalam hal ini pengetahuan tradisional Gorontalo dalam bahan ajar ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melestarikan pengetahuan tradisional tentang cara membuat masakan khas Gorontalo Binthe Biluhuta. Melalui pembelajaran teks prosedur, siswa tidak hanya belajar menulis tetapi juga memahami nilai-nilai budaya dan pengetahuan tradisional Gorontalo. 3) Aplikasi interaktif: Bulalo, sebagai aplikasi berbasis Articulate Storyline 3, menyajikan konten multimedia yang mencakup teks, gambar, video, dan animasi. Hal ini membuat pembelajaran menjadi menarik dan interaktif. Aplikasi ini dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti PC, Laptop, tablet, dan smartphone, sehingga memudahkan siswa dalam belajar dimana saja dan kapan saja. Selanjutnya, 4)

Aplikasi ini dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Kegiatan akhir seperti pembuatan infografis dan unggahan ke media sosial mendorong partisipasi siswa dalam pelestarian budaya secara nyata.

Kemudian, 5) Kekurangan dari aplikasi ini adalah tidak ada fitur periksa otomatis untuk jawaban soal essay dan untuk memaksimalkan pembelajaran harus terkoneksi dengan internet meskipun dapat dijalankan secara offline dan online, 6) Pengembangan bahan ajar ini mengikuti model ADDIE yang terdiri dari lima tahap: Analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Bahan ajar ini telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, dengan hasil persentase 90,8% yang berada pada kategori kriteria validasi “**Valid**”. Saran perbaikan dari para ahli telah diimplementasikan untuk menyempurnakan produk. 7) Hasil uji coba produk terhadap siswa, guru, dan penggiat budaya Gorontalo juga menunjukkan respons yang baik, dengan skor rata-rata penilaian mencapai 86,9% dengan kategori “**Sangat Layak**”. 8) Hasil uji efektivitas produk melalui t-test sampel berpasangan menggunakan IBM SPSS Statistics menunjukkan bahwa bahan ajar efektif diterapkan dalam proses penelajaran menulis teks prosedur. Nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan *pretest* yakni nilai perbedaan rata-rata di angka 5.20833 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) adalah 0.001, lebih kecil dari 0.05.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar interaktif teks prosedur terintegrasi konservasi budaya pada siswa kelas XI MAN 1 Kota Gorontalo, ada beberapa saran untuk dijadikan masukan dan perbaikan

dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dipaparkan sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Aplikasi Bulalo dapat digunakan oleh siswa kelas XI MAN 1 Kota Gorontalo untuk belajar menulis teks prosedur dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Melalui konten yang terintegrasi dengan pengetahuan tradisional Gorontalo, siswa dapat memahami dan menghargai warisan budaya lokal, serta termotivasi untuk ikut melestarikannya.

2. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Guru dapat menggunakan aplikasi ini sebagai bahan ajar materi teks prosedur khususnya pada elemen menulis. Selain itu, guru juga dapat belajar dari desain bahan ajar ini untuk mengembangkan produk bahan ajar pada materi yang lain.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat diarahkan untuk mengembangkan dan mengevaluasi bahan ajar interaktif ini dalam berbagai konteks dan dengan berbagai fokus yang spesifik. Beberapa sasaran yang dapat dijadikan fokus penelitian selanjutnya yakni: 1) Menguji efektivitas bahan ajar pada dua sampel kelas dan siswa yang berbeda. 2) Menguji efektivitas bahan ajar disekolah- sekolah dengan karakteristik demografis dan geogersfis yang berbeda, seperti daerah pedesaan, perkotaan, di Gorontalo. 3) Membuat bahan ajar yang serupa namun dengan mengintegrasikan konservasi budaya daerah lain, selain Gorontalo. 4) Mengembangkan bahan ajar serupa, namun dengan topik atau mata pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, N. (2016). Pustakawan dan pengetahuan tradisional: studi tentang urgensi dan peran pustakawan dalam pengetahuan tradisional. . *Record and Library Journal*, 2(1), 51–57.
- Adli, M. R., Handayani, G., Pitnawati, & Zulbahri. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berbasis E-Modul Materi Senam Rolling Depan. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(7), 35–40.
- Afifulloh, M., & Cahyanto, B. (2021). *Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Elektronik di Era Pandemi Covid-19*. 31–36.
<http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/2625?show=full>
- Agustini, K., & Ngarti, J. G. (2020). PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL R&D. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 62–78.
- Akhmaddhian, S. (2017a). PENGARUH KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH DALAM KONSERVASI SUMBER DAYA AIR TERHADAP KESADARAN LINGKUNGAN MASYARAKAT KABUPATEN KUNINGAN. *Jurnal Unifikasi*, 4(1), 1–13.
- Akhmaddhian, S. (2017b). PENGARUH KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH DALAM KONSERVASI SUMBER DAYA AIR TERHADAP KESADARAN LINGKUNGAN MASYARAKAT KABUPATEN KUNINGAN. *Jurnal Unifikasi*, 4(1), 1–13.

Ali, M. Z., Ismawan, H., & Hamdiana. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS HOTS DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN SEPAK BOLA PADA SISWA KELAS X SMAN 1 PPU. *BPEJ: BORNEO PHYSICAL EDUCATION JOURNAL*, 3(2), 94102.
<https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/bpej>

Aminullah. (2023). Pancasila Sebagai Ideologi Dan Dasar Negara Serta Tantangan Dan Solusinya. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 408–423.
<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JJUPE/index>

Anderson, M., & Anderson, K. (1997). *Text Type in English 2*. Mackmillan.

Angraeni, D. K., & Petikasari, S. (2020). Peran Kurikulum Muatan Lokal Dalam Melestarikan Bahasa Daerah (DayakNgaju, Kalimantan Tengah). *Satya Sastraharing*, 4(2), 1–14. <https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/Satya-Sastraharing/article/view/605/327>

Ardy Wiyani, N. (2022). Merdeka Belajar untuk Menumbuhkan Kearifan Lokal Berbasis Nilai Pancasila pada Lembaga PAUD. *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, 1(2), 63–74.
<https://doi.org/10.33830/antroposen.v1i2.3782>

Arief, N. F. (2013). Eksplorasi orientasi budaya Indonesia dalam wacana jurnalistik berbahasa Indonesia. . *LITERA*, 12(2).

Arief, N. F., & Tabrani, A. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ARTICULATE STORYLINE PADA TEKS DRAMA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 26 MALANG. *NOSI*, 9(2).

Arief, N. F., Viono, T., & Tabrani, A. (2023). *Promoting Religious Moderation Among Post-Conflict Students': A Need Analysis of Gamification Interactive Multimedia.*

Asteka, P., Suwandi, S., & Slamet, S. Y. (2020). KEARIFAN LOKAL MAJALENGKA SEBAGAI MATERI AJAR MATA KULIAH SOSIOLINGUISTIK. "*Transformasi Pendidikan Sebagai Upaya Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDCs) Di Era Society 5.0,*" 870–894.

Attiba, Muna, T., & Shofan, F. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS ANDROID PADA MATERI SPLDV MENGGUNAKAN MIT APP INVENTOR. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (SNPP)*, 222–233.

Ayu, M. R. , S. L. M., Alexander, P. D. H. S. M. , & LL M Wina Puspitasari, S. H. (2022). *Hukum sumber daya genetik, pengetahuan tradisional dan ekspresi budaya tradisional di Indonesia.* . Penerbit Alumni.

Ayudia, I., Bhoke, W., Oktari, R., & Carmelita, M. (2023). *Pengembangan Kurikulum.* PT. Mifandi Mandiri Digital.

Ayuningthyas, N. I., Alfin Imanullah, M., Anastasya, A., & Permana, P. (2021). *Tanggung Jawab Pemerintah dalam Pemenuhan Hak Konstitusional atas Hak Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19.* 7(1).
<https://doi.org/10.15294/snhunnes.v7i1.712>

Bahrn, S., Alifah, S., & Mulyono, S. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Survey Pemasaran dan Penjualan Berbasis Web. In *Jurnal Transistor Elektro dan Informatika (TRANSISTOR EI)* (Vol. 2, Issue 2).

Cheung, L. (2016). Using the ADDIE Model of Instructional Design to Teach Chest Radiograph Interpretation. *Journal of Biomedical Education*, 2016, 1–6.
<https://doi.org/10.1155/2016/9502572>

Dakhi, R. A. (2022). *Metode penelitian administrasi kesehatan masyarakat*. CV. SARNU UNTUNG.

Damanik, D. W. P. S. (2021). *TOR-TOR SOMBAH: Proses Transmisi Tari pada Masyarakat Simalungun*. CV Amerta Media.

Darnawati, D., Jamiludin, J., Batia, L., Irawaty, I., & Salim, S. (2019). Pemberdayaan Guru Melalui Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Dengan Aplikasi Articulate Storyline. *Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v1i1.8780>

Devi, P. C., Hudiyono, Y., & Mulawarman, W. G. (2018). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL (VIDEO) DI KELAS XI SMA NEGERI 1 SAMARINDA. In *Online) Diglosia* (Vol. 1, Issue 2).

Dewi, K., Sunarsih, S., & ALW, L. T. (2022). *PENGAMANAN DAN PERLINDUNGAN KAWASAN TAMAN NASIONAL KARIMUNJAWA*.

Dhiku, D. D., Laksana, D. N. L., & Wau, M. P. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Multilingual Berbasis Budaya Lokal Ngada Pada Tema Perkembangan Teknologi Untuk Siswa Kelas III SD. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(1), 751–762.
<https://doi.org/10.38048/jcp.v3i1.1055>

Dwi Saputra, A., Nurul Fauziah, F., Suwandi, S., & Artikel, S. (2022a). Pemanfaatan materi ajar bahasa Indonesia bermuatan kearifan lokal di SMA Negeri 1 Karanganyar (Utilization of Indonesian language teaching materials containing local wisdom at SMA Negeri 1 Karanganyar). *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(2), 335–348.
<https://doi.org/10.22219/kembara.v8i2.21726>

Dwi Saputra, A., Nurul Fauziah, F., Suwandi, S., & Artikel, S. (2022b). Pemanfaatan materi ajar bahasa Indonesia bermuatan kearifan lokal di SMA Negeri 1 Karanganyar (Utilization of Indonesian language teaching materials containing local wisdom at SMA Negeri 1 Karanganyar). *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(2), 335–348.
<https://doi.org/10.22219/kembara.v8i2.21726>

Ekna Satriyati. (2021). *Pola Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Di Era Pandemi Covid-19*. CV Literasi Nusantara Abadi.

Elitasari, H. T. (2022). Kontribusi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9508–9516.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4120>

Entas, D., Dwiyana Rasuma Putri, N. M., Suheryadi, H., & Aliff, M. (2022). Degradasi Budaya Betawi pada Atraksi Ondel-Ondel Jalanan. *Tourism Scientific Journal*, 7(2), 242–251. <https://doi.org/10.32659/tsj.v7i2.183>

Ernawati, I., & Sukardiyono, T. (2017). UJI KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI SERVER. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), 204–210.

Eva, Y. (2016). *Dari Komunal Ke Individual Perubahan Budaya Hukum Masyarakat Adat Mingkabau*. PT Rajagrafindo Persada.

Fadia, S. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617–1620. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1148/1029>

Fajarisman, F., Widiatsih, A., & Kustiowati, K. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Cs6 Pada Mata Pelajaran Bahasa Mandarin untuk SMP/MTs. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.31537/ej.v5i1.415>

Fatirul, A. N., & Walujo, D. A. (2022). *Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran (edisi khusus mahasiswa pendidikan dan pendidik)*. Pascal Books.

Fiani, L. (2021). PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS TEKS PADA KELAS X DI SMA NEGERI 1 LHOKNGA. 9(2). <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/MB>

- Fitriani, A., Kartini, A., Maulani, M., & Prihantini. (2022). Peran Guru dan Strategi Pembelajaran dalam Memenuhi Kompetensi Siswa Abad 21. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16491–16498.
- Fitriyanti, A., & Putri, A. L. (2022). Sikap Positif Bahasa Indonesia Sebagai Jati Diri Bangsa Positive Attitude of Indonesian as National Identity. In *Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini* (Vol. 3, Issue 4).
<http://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Tarim>
- Fransisca, M. (2017). PENGUJIAN VALIDITAS, PRAKTIKALITAS, DAN EFEKTIVITAS MEDIA E-LEARNING DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 2(1), 17–22.
- Fuady, S., & Rizaldi, R. M. A. (2022). Peran Lembaga Pendidikan Islam: Antara Transmisi Budaya dan Nilai-Nilai Luhur dan Penyiapan Generasi Bangsa. *Jurnal Misbahul Ulum*, 4(2), 101–120.
<https://jurnal.stitmugu.ac.id/index.php/misbahul/article/view/247/239>
- Gazali, M. (2016). Seni Mural Ruang Publik dalam Konteks Konservasi. *Jurnal Imajinasi*, 11(1), 69–76. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi>
- Gerot, L., & Wignell, P. (1995). *Making Sense of Functional Grammar*. Antipodean Education Enterprises (AEE).
- Giri, I. M. A. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sebagai Solusi Degradasi Bangsa. *PURWADITA: JURNAL AGAMA DAN BUDAYA*, 4(1), 59–66.

- Gusmania, Y., & Wulandari, T. (2018). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(1), 61–67.
- Habibah, M., & Nurhidin, E. (2023). Profil Pelajar dalam Kurikulum Merdeka Madrasah di Era VUCA. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 13(2), 211–230. <https://doi.org/10.33367/ji.v13i2.4061>
- Handayani, S. D., Irawan, A., Febriyanti, C., & Kencanawaty, G. (2022). MEWUJUDAN PELAJAR PANCASILA DENGAN MENGINTEGRASIKAN KEARIFAN BUDAYA LOKAL DALAM KURIKULUM MERDEKA. *ILMA (Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keagamaan)*, 1(1), 76–81.
- Hariadi, J. (2018). PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS KEARIFAN LOKAL. In *Jurnal Samudra Bahasa* (Vol. 1, Issue 1). <http://ejournalunsam.id/index.php/JSB>
- Hasanah, I. R. (2022). PELAKSANAAN HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA INDONESIA DI DALAM BIDANG PENDIDIKAN TINJAUAN DARI PASAL 31 UNDANG-UNDANG DASAR TAHUN 1945. *PA L REV: JOURNAL OF LAW*, 5(1), 77–84.
- Hermawan, I., Supiana, S., & Zakiah, Q. Y. (2020). Kebijakan Pengembangan Guru di Era Society 5.0. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 2(2), 117–136. <https://doi.org/10.35719/jieman.v2i2.33>

- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model ADDIE (Analisis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Education Learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 28–37.
- Husnani, Zaibi, & Rollies, B. (2019). Tantangan Guru Di Era Kekinian. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, 348–356.
- Husniati, R., Setiadi, I. K., Pangestuti, D. C., & Nugraheni, S. (2022). TANTANGAN GURU DALAM PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN DI ERA INDUSTRI 4.0 DAN SOCIETY 5.0. *Batara Wisnu : Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 134–145. <https://doi.org/10.53363/bw.v2i1.79>
- Indah Roseta, C. (2020). DAKWAH ANTARBUDAYA: PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA PADA PROSES ISLAMISASI JAWA ABAD XV. *Inteleksia: Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*, 1(2), 163–186.
<http://www.inteleksia.stidalhadid.ac.id/index.php/inteleksia/article/view/45/19>
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 3011–3024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Inkiriwang, R. R., Singal, R., & Roeroe, J. V. (2020). KEWAJIBAN NEGARA DALAM PENYEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN KEPADA MASYARAKAT MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN

2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. *Lex Privatum*, 8(2), 43–53.

Jaja, J., Rahayu, S., & Pujiatna, T. (2021a). Bahan Ajar Teks Prosedur Berorientasi Kebudayaan Lokal (Local Culture Oriented Procedure Text Teaching Materials). *Indonesian Language Education and Literature*, 6(2), 290.
<https://doi.org/10.24235/ileal.v6i2.7794>

Jaja, J., Rahayu, S., & Pujiatna, T. (2021b). Bahan Ajar Teks Prosedur Berorientasi Kebudayaan Lokal (Local Culture Oriented Procedure Text Teaching Materials). *Indonesian Language Education and Literature*, 6(2), 290.
<https://doi.org/10.24235/ileal.v6i2.7794>

Jaswadi Putera, L., Ahmadi, N., Zamzam, A., & Satria Elmiana, D. (2023). PELATIHAN PENYUSUNAN BAHAN AJAR BERBASIS LINGUISTIC LANDSCAPE MEMANFAATKAN MEDIA LITERASI DIGITAL BAGI GURU-GURU MADRASAH DI LOMBOK BARAT. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 3(2), 36–58.
<http://journal.unram.ac.id/index.php/darmadiksani>

Juhaeni, J., Safaruddin, S., & Salsabila, Z. P. (2021). Articulate Storyline Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Untuk Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(2), 150.
<https://doi.org/10.24252/auladuna.v8i2a3.2021>

Kardiyem, Arsyad, M., & Mukoyimah, S. (2023). Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka: Kajian Filsafat Pendidikan Barat dan Timur Serta Realitasnya. *Jurnal*

Filsafat Indonesia, 6(2), 291–302.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JFI/article/view/57668/26534>

Kemendikbud. (2013). *Permendikbud RI No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Kemendikbud.

Kemendikbud. (2016). *Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X, XI, dan XII*. Kemendikbud.

Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bumi Aksara.

Kusumadara, A. (2011). Pemeliharaan dan pelestarian pengetahuan tradisional dan ekspresi budaya tradisional Indonesia: Perlindungan hak kekayaan intelektual dan non-hak kekayaan intelektual. . *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 18(1), 20-41., 18(1), 20–41.

Latifah, A., Sunan, U., Yogyakarta, K., & Laksda Adisucipto, J. (2020). Peran Lingkungan dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Momentum: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 9(1), 42–62.
https://risbang.unuja.ac.id/media/arsip/berkas_penelitian/94_j2avANS.pdf

Lestari, D. A. (2016). *Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur Kalimat Efektif dalam Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Talking Stick pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Cikampek Tahun Ajaran 2015/2016*.

Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). ANALISIS PENGEMBANGAN BAHAN AJAR. In *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>

- Maghfiroh, A., Islam, U., Abdurrahman, N. K. H., & Pekalongan, W. (2022).
Implementation of Professional Development Program for Developing Teachers'
Literacy and Numeracy Skills: A Case in Indonesian Context. *Tadibia Islamika*,
2(2).
<https://doi.org/10.28918/tadibiaislamikajournalofholisticislamiceducation.v2i2.747>
- Mahdayeni, Roihan Alhaddad, M., & Syukri Saleh, A. (2019). MANUSIA DAN
KEBUDAYAAN. *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 154165.
- Mandaka, M., & Adhisakti, L. T. (2021). *Pendekatan Pendidikan Dalam Pelestarian
Pusaka Kota* (Vol. 7, Issue 1).
- Marquis-Kyle, P., & Walker, M. (1996). *The Illustrated BURRA CHARACTER.
Making good decision about the care of important place*. ICOMOS.
- Marsono. (2019). PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS NILAI BUDAYA DI
ERA MILENIAL. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya Ke-1 "Tantangan
Dan Peluang Dunia Pendidikan Di Era 4.0,"* 51–58.
<http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/dharmaacarya>
- Meilana, S. F., & Aslam, A. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis
Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5605–5613.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2815>
- MIPL. (2010). *Konservasi*. STMIK AMIKOM.

Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). Pengaruh pelatihan dasar komputer dan teknologi informasi bagi guru-guru dengan uji-t berpasangan (paired sample t-test).

D'CARTESIAN: Jurnal Matematika Dan Aplikasi, 7(1), 44–46.

Mulyasa, E., & Aryani, W. D. (2022). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Era Merdeka Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 933.

<https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.933-944.2022>

Muthia, R. (2020). Perkuliahan Bahasa Indonesia Berbasis Teks dalam Paradigma Kesatuan Ilmu Pengetahuan. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 5(1), 60–70. <https://doi.org/10.22515/attarbawi.v4i2.1927>

Nabilah, C. H., Sesrita, A., & Suherman, I. (2020). Development Of Learning Media Based On Articulate Storyline. In *Indonesian Journal of Applied Research (IJAR)* (Vol. 1).

Nadhiroh, U., & Setyawan, B. W. (2021). *Peranan Pembelajaran Bahasa Jawa dalam Melestarikan Budaya Jawa*. 3(1).

<https://journal.upgris.ac.id/index.php/jisabda/article/view/9223/4877>

Napu, A., Syarief, H., & Tanziha, I. (n.d.). *Perubahan Pengetahuan Makanan Tradisional Gorontalo Dalam Tiga Generasi*.

Nasution, L. M. (2017). Statistik deskriptif. *Hikmah*, 14(1), 49–55.

Nawir, M. (2017). Degradasi Budaya Modero (Studi Kasus Masyarakat Desa Lasunapa Kecamatan Duruka Kabupaten Muna. *Jurnal Etika Demokrasi Pendidikan*

Pancasila Dan Kewarganegaraan, 3(1), 2339–2401.

<http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jed>

Niman, E. M. (2019). KEARIFAN LOKAL DAN UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN ALAM. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 11(1), 1–106.

Nizaar, M. (2022). Narasumber GREEN EDUCATION UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER ENTREPRENEURSHIP SISWA ABAD 21. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 6–15. <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snppm>

Nur, I. (2022). Transmisi Budaya Islami pada Lembaga Formal: Studi Kasus di SDIT Al Izzah Kota Sorong Papua Barat, Indonesia. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 5(1), 53. <https://doi.org/10.22373/jie.v5i1.8377>

Nurfurqon, F. F. (2020). Creative of Learning Students Elementary Education PERAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DALAM MENGEMBANGKAN KEBUDAYAAN DI INDONESIA. *Journal of Elementary Education*, 03.

Nurhidayati, T., Rani, A., & Arief, N. F. (2021). Pengembangan Media untuk Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA NEGERI 1 Woha Bima NTB. . *NOSI*, 9(2).

Nurhuda, H. (2022). MASALAH-MASALAH PENDIDIKAN NASIONAL; FAKTOR-FAKTOR DAN SOLUSI YANG DITAWARKAN NATIONAL EDUCATION PROBLEMS; FACTORS AND SOLUTIONS OFFERED. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, 127–137.

Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 967–974. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/177/151>

Oktafiani, H. F. R. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA ANIMASI INTERAKTIF MENGGUNAKAN MACROMEDIA FLASH 8 PADA PEMBELAJARAN TEKS CERPEN KELAS XI SMA HASYIM ASY'ARI. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran*, 18(16).

Parapat, L. H., & Aritonang, D. R. (2019). *Buku Ajar Sastra & Budaya Lokal Untuk Perguruan Tinggi*. Uais Inspirasi Indonesia.

Patandung, Y., & Panggua, S. (2022). Analisis Masalah-Masalah Pendidikan dan Tantangan Pendidikan Nasional. *Jurnal Sinestesia*, 12(2), 794–805. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/277>

Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>

Pratama, R., Alamsyah, M., & Noer, S. (2022). Analisis Kebutuhan Guru Terhadap Pengembangan Modul dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 2(1), 7. <https://doi.org/10.30998/edubiologia.v2i1.9769>

Prihastia, A., Hani, U., Safi, M., & Mausul, S. (2022). DIGITALIZATION OF ISLAMIC EDUCATION PLANNING IN MADRASAH. *MANAGERE* :

Indonesian Journal of Educational Management, 4(1), 83–96.

<https://doi.org/10.52627/ijeam.v4i1.87>

Priyono, C. D., & Siregar, I. (2021). DEGRADASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALIHAN NA TOLU PADA REMAJA DI KOTA PADANGSIDIMPUAN. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9(4), 346–353.

Puspita, Y. (2018). PENTINGNYA PENDIDIKAN MULTIKULTURAL. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL 21 UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, 285–291.

Puspita, Y., & Atikah, C. (2023). Analisis Perubahan Kebijakan Pendidikan Dari Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka. *Noken: Jurnal Pengelolaan Pendidikan*, 4(1), 9–21.
<https://ejournal.uncen.ac.id/index.php/NOKEN/article/view/2888/2355>

Putu, N., Parwati, Y., & Pramatha, N. B. (2021). STRATEGI GURU SEJARAH DALAM MENGHADAPI TANTANGAN PENDIDIKAN INDONESIA DI ERA SOCIETY 5.0. *Widyadari*, 22(1), 143–158.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.4661256>

Rachman, M. (2012). KONSERVASI NILAI DAN WARISAN BUDAYA. *Indonesian Journal of Conservation*, 1(1), 30–39.

Rahayu, K., Made Utama, I., & Sri Indriani, M. (2019). PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS TEKS DI SMA NEGERI BALI MANDARA. *JURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNDIKSHA*, 9(1), 67–76.

- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Rahmanda, O. (2020). *PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI BANTENG JAWA (Bos javanicus) DI RESORT CIDAON TAMAN NASIONAL UJUNG KULON*.
- Rahmawati, E., & Susilo, H. (2019). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks pada Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 7(1), 12–19.
- Rahmawati, Y. (2018). Peranan Transformative Learning dalam Pendidikan Kimia: Pengembangan Karakter, Identitas Budaya, dan Kompetensi Abad ke-21. *JRPK: Jurnal Riset Pendidikan Kimia*, 8(1), 1–16. <https://doi.org/10.21009/jrpk.081.01>
- Resmiwaty, R. (2010). Degradasi Kultural Dalam Kehidupan Remaja. *Academica*, 2(1).
- Retno, L. A. (2021). Fungsi Budaya Cerita Rakyat dalam Upacara “Jembul Bedekah” di Desa Banyumanis Donorojo Jepara. In *Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi* (Vol. 4, Issue 2).
- Rohman, F. S., & Fajri, N. C. (2023). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Materi Sejarah Reformasi di SMA Sabilillah Sampang. *Al-Isnad: Journal of Islamic Civilization History and Humanities*, 4(1), 40–53. <https://doi.org/10.22515/isnad.v4i1.6890>
- Romlah, S., & Rusdi. (2023). Pendidikan Agama Islam sebagai Pilar Pembentukan Moral dan Etika. *Al-Ibrah*, 8(30), 67–85.
<https://ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/249/151>

- Rosyad, A. M., & Maarif, M. A. (2020). Paradigma Pendidikan Demokrasi Dan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Di Indonesia. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 75–99.
<https://doi.org/10.31538/nzh.v3i1.491>
- Sa'diyah, I., Rizky Chairinnisa, A., & Amir, A. Q. (2021). Nasionalisme di Era Globalisasi melalui Peningkatan Eksistensi Bahasa Indonesia. *Seminar Nasional Sains Data, 2021*, 29–35.
- Said, S. (2023). PERAN TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI ERA ABAD 21. *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 6(2).
- Sa'idu, N. (2021). IMPLEMENTASI APLIKASI EDM DAN E-RKAM DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI G-SUITE FOR EDUCATION PADA MADRASAH SASARAN PROYEK REALIZING EDUCATION'S PROMISE- MADRASAH EDUCATION QUALITY REFORM (REP-MEQR) IBRD LOAN NUMBER: 8992-IDTH.2020-2024. *STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 2(1), 193–199.
- Salsabilla, I., Hidayati, Y. M., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2021). KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA KELAS V DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA TIPE HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS). In *JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* (Vol. 6).
- Santoso, R., & Wuryandani, W. (2020). Pengembangan Bahan Ajar PPKn Berbasis Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Ketahanan Budaya Melalui Pemahaman

Konsep Keberagaman. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(2), 229.

<https://doi.org/10.22146/jkn.56926>

Saputra, M. E. A., & Mujib. (2018). Efektivitas Model Flipped Classroom Menggunakan Video Pembelajaran Matematika terhadap Pemahaman Konsep.

Desimal: Jurnal Matematika, 1(2), 173–179.

<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/desimal/index>

Sari, T. A. Kurnia. (2019). *SKRIPSI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS ADOBE FLASH DI SD NEGERI 4 METRO BARAT*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO.

Sati, L., & Anggareni Dewi, D. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pendidikan Multikultural. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 904–910.

Sayuti, S. A., & Sudjianto. (2017). *Pengajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Penerbit Ombak.

Septiani, Y., Arribe, E., & Diansyah, R. (2020). ANALISIS KUALITAS LAYANAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNIVERSITAS ABDURRAB TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA MENGGUNAKAN METODE SEVQUAL (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru). *JURNALTEKNOLOGIDANOPENSOURCE*, 3(1), 131–143.

Setiawati, R., Karmin Baruadi, M., & Lantowa, J. (2023). UNSUR DAN FUNGSI BUDAYA MASYARAKAT JAWA DALAM NOVEL PARA PRIYAYI KARYA UMAR KAYAM (TINJAUAN ANTROPOLOGI SASTRA) Elements and Functions of Javanese Culture in the Novel Para Priyayi by Umar Kayam

(Anthropological Review of Literature). In *Jambura Journal of Linguistics and Literature* (Vol. 4, Issue 1). <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jjll>

Setyaningrum, N. D. B. (2018). BUDAYA LOKAL DI ERA GLOBAL. *EKSPRESI SENI: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 20(2), 102–112.

<https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Ekspresi/article/view/392/290>

Soeprihanto, Sofyan. (2019). Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 19(1), 25–38.

Soeroso, A., & Susilo, Y. S. (2008). STRATEGI KONSERVASI KEBUDAYAAN LOKAL YOGYAKARTA. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 1(2).

Sudana, I. W. (2022). Fungsi Seni Karawo dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Gorontalo. *Ideas Publishing*, 8(2), 601–609.

<https://jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/797/350>

Sugiarto, I., Hasnah, S., Annas, A. N., Sundari, S., & Dhaniswara, E. (2023). Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Artificial Intelligences (AI) Pada Sekolah Kedinasan Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0. *Journal Of Social Science Research*, 3(5).

Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suherli, D. (2017). *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas 11*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

- Sukarno. (2021). HAKIKAT BAHASA, NASIONALISME, DAN JATIDIRI BANGSA DALAM KEBIJAKAN PENDIDIKAN BAHASA. *Edukasi*, 19(1), 8–20.
- Suprihatin, S., & Manik, Y. M. (2020). Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 8(1), 65–72.
<https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/2868/1393>
- Surani, D. (2019). *STUDI LITERATUR : PERAN TEKNOLOG PENDIDIKAN DALAM PENDIDIKAN 4.0*. 2(1), 456–469.
- Suryaningsih, S., & Nurlita, R. (2021). Pentingnya Lembar Kerja Peserta Didik Eelektronik (E-LKPD) Inovatif Dalam Proses Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, 2(7).
<https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/view/233/863>
- Susanto, A., Lazuardi, R., & Nugroho, H. (2022). ANALISIS PEMILIHAN LEMBAGA RISET GUNA Mendukung PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI PERTAHANAN BAWAH AIR. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(4), 132–138.
<https://doi.org/10.7777/jiemar.v2i3>
- Syamsuddin, A. (2021). Terkaman Konsumsi Gadget sebagai Produk Globalisasi Melawan Degradasi Kebudayaan Nasional. *Sosial Dan Budaya*, 2(2), 1–18.
<http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index>

Syukur, S. B., & Asnawati, R. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN HERBAL DI
DESA PILOHAYANGA BARATKECAMATAN TELAGA KABUPATEN
GORONTALO. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 3(1).

Tabrani, A., & Prasetyoningsih, L. S. A. (2017). *Pengembangan Pemertahanan
Bahasa Melalui Budaya Lokal Guyub Tutur Dalam Kajian Antropolinguistik.*

Tabuni, A. N. (2023). Nilai dan Fungsi Budaya Bakar Batu Dalam Relasi Lintas Suku
di Pegunungan Tengah Papua: Sebuah Kajian Sosiologi Budaya. *Ganaya : Jurnal
Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(1), 171–185.

<https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/2210/1016>

Tanugraha, N. G. (2021). PENGARUH PERCEIVED INTERACTIVITY, DAN
PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP BEHAVIORAL INTENTION
DENGAN USER SATISFACTION SEBAGAI VARIABEL INTERVENING;
APLIKASI GMS CHURCH SURABAYA. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 8(1), 1–
13.

Taufiq, M., Ghani, A., Aziz, W. A., Daud, W., Akashah, M., & Yusof, M. (2022).
Employing ADDIE Instructional Design Model for Educational Digital Game-
based Learning. *JOURNAL OF ALGEBRAIC STATISTICS*, 13(3), 5296–5306.
<https://publishoa.com>

Umar, Purwanto, M. B., & Firdaus, A. (2023). Research and Development: As the
Primary Alternative to Educational Research Design Frameworks. *Journal of*

English Language and Literature, 8(1), 73–82.

<https://doi.org/10.37110/jell.v8i1.172>

Uswatun Nisa, H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Kontekstual Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 100–104.

Vanesia, A., Kusriani, E., Putri, E., Nurahman, I., & Pandapotan Simaremare, T. (2023). Pentingnya Nilai-Nilai Pendidikan Ultikultural Dalam Masyarakat. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(2), 242–251.
<https://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>

Watson, M. N. (2023). Relevansi Perubahan Kurikulum 2013 Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar Di Era Digital. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 129–146.
http://www.jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/murobbi/article/view/murobbi_maret23_9/murobbi_maret23_9

Weldami, T. P., & Yogica, R. (2023). Model ADDIE Branch Dalam Pengembangan E-Learning Biologi. *Journal on Education*, 06(01), 7543–7551.

Wibowo, R., Khairani, N., & Syahputra, E. (2022, December 9). *Improvement of Learning Model on Discovery Learning Assisted (PB-DLGA) by Geogebra Applet to Enhance the Creative Thinking Ability of the Students*.
<https://doi.org/10.4108/eai.20-9-2022.2324810>

- Wicaksono, H., & Tabrani, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Model Pembelajaran Telisik (Tentukan, Analisis, Tampilkan). . *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(2), 116–124.
- Widaghdho, D. (1994). *Ilmu Budaya Dasar*. Bumi Aksara.
- Widayati, A. (2017). Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 5(2), 105–114.
- Widiastuti, Sri., & Kurniawan, Herry. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 141–149.
- Widodo, F. (2020). Merawat Eksistensi Nilai-Nilai Budaya Nasional melalui Penguatan Kearifan Lokal. *Sosial Dan Budaya*, 1(2), 1–15.
<http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index>.
- Widodo, S., & Kusuma Wardani, R. (2020). Mengajarkan Keterampilan Abad 21 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking And Problem Solving, Creativity And Innovation) Di Sekolah Dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(2).
- Widyatheresa, I. S. (2023). *Dinamika interaktivitas followers@ whatisupindonesia terkait isu kekerasan seksual di Indonesia*. Widya Mandala Surabaya Catholic University.
- Winaryati, E., Munsarif, M., Mardiana, M., & Suwahono, S. (2021). RD&D Literature Review for Development of a Digital Platform for the Learning Supervision

Evaluation Model (MESp). *JURNAL PENDIDIKAN SAINS (JPS)*, 9(2), 181.

<https://doi.org/10.26714/jps.9.2.2021.181-192>

Wiyono, H., Firmansyah, H., & Ramadhan, I. (2022). *Perubahan Sosial Budaya*.

Lakeisha.

Yanti, N. K. (2021). Pendidikan Era-Kekinian Dan Teknologi Informasi Sebagai

Dualisme Dalam Inovasi Pendidikan. *Inovasi Pendidikan*, 1(2), 1–11.

<https://doi.org/10.31219/osf.io/3khmu>

Yudhistira, A. A. (2020). Transmisi Budaya dalam Keluarga Tunanetra dan Awas.

Biokultur, 9(2), 134. <https://doi.org/10.20473/bk.v9i2.23116>

Yuhastina, Y., Parahita, B. N., Astutik, D., Ghufronudin, G., & Purwanto, D. (2020).

Sociology Teachers' Opportunities and Challenges in Facing “Merdeka Belajar”

Curriculum in the Fourth Industrial Revolution (Industry 4.0). *Society*, 8(2), 732–

753. <https://doi.org/10.33019/society.v8i2.234>

Yusuf, A. (2022). *Penguatan pendidikan karakter: mengembangkan kepribadian*

utama entitas individualiteit perspektif pendidikan holistik dan merdeka belajar.

The UINSA Press.

Zohriah, A., & Muin, A. (2023). Paradigma Pendidikan di Era Digital. *JiIP (Jurnal*

Ilmiah Ilmu Pendidikan), 6(7), 4546–4554. <http://Jiip.stkipyapisdompui.ac.id>

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, N. (2016). Pustakawan dan pengetahuan tradisional: studi tentang urgensi dan peran pustakawan dalam pengetahuan tradisional. . *Record and Library Journal*, 2(1), 51–57.
- Adli, M. R., Handayani, G., Pitnawati, & Zulbahri. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berbasis E-Modul Materi Senam Rolling Depan. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 5(7), 35–40.
- Afifulloh, M., & Cahyanto, B. (2021). *Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Elektronik di Era Pandemi Covid-19*. 31–36.
<http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/2625?show=full>
- Agustini, K., & Ngarti, J. G. (2020). PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL R&D. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 62–78.
- Akhmaddhian, S. (2017a). PENGARUH KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH DALAM KONSERVASI SUMBER DAYA AIR TERHADAP KESADARAN LINGKUNGAN MASYARAKAT KABUPATEN KUNINGAN. *Jurnal Unifikasi*, 4(1), 1–13.
- Akhmaddhian, S. (2017b). PENGARUH KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH DALAM KONSERVASI SUMBER DAYA AIR TERHADAP KESADARAN LINGKUNGAN MASYARAKAT KABUPATEN KUNINGAN. *Jurnal Unifikasi*, 4(1), 1–13.

Ali, M. Z., Ismawan, H., & Hamdiana. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS HOTS DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN SEPAK BOLA PADA SISWA KELAS X SMAN 1 PPU. *BPEJ: BORNEO PHYSICAL EDUCATION JOURNAL*, 3(2), 94102.
<https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/bpej>

Aminullah. (2023). Pancasila Sebagai Ideologi Dan Dasar Negara Serta Tantangan Dan Solusinya. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 408–423.
<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JJUPE/index>

Anderson, M., & Anderson, K. (1997). *Text Type in English 2*. Mackmillan.

Angraeni, D. K., & Petikasari, S. (2020). Peran Kurikulum Muatan Lokal Dalam Melestarikan Bahasa Daerah (DayakNgaju, Kalimantan Tengah). *Satya Sastraharing*, 4(2), 1–14. <https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/Satya-Sastraharing/article/view/605/327>

Ardy Wiyani, N. (2022). Merdeka Belajar untuk Menumbuhkan Kearifan Lokal Berbasis Nilai Pancasila pada Lembaga PAUD. *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, 1(2), 63–74.
<https://doi.org/10.33830/antroposen.v1i2.3782>

Arief, N. F. (2013). Eksplorasi orientasi budaya Indonesia dalam wacana jurnalistik berbahasa Indonesia. . *LITERA*, 12(2).

Arief, N. F., & Tabrani, A. (2020). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ARTICULATE STORYLINE PADA TEKS DRAMA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 26 MALANG. *NOSI*, 9(2).

Arief, N. F., Viono, T., & Tabrani, A. (2023). *Promoting Religious Moderation Among Post-Conflict Students': A Need Analysis of Gamification Interactive Multimedia.*

Asteka, P., Suwandi, S., & Slamet, S. Y. (2020). KEARIFAN LOKAL MAJALENGKA SEBAGAI MATERI AJAR MATA KULIAH SOSIOLINGUISTIK. "*Transformasi Pendidikan Sebagai Upaya Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDCs) Di Era Society 5.0,*" 870–894.

Attiba, Muna, T., & Shofan, F. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS ANDROID PADA MATERI SPLDV MENGGUNAK MIT APP INVENTOR. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (SNPP)*, 222–233.

Ayu, M. R. , S. L. M., Alexander, P. D. H. S. M. , & LL M Wina Puspitasari, S. H. (2022). *Hukum sumber daya genetik, pengetahuan tradisional dan ekspresi budaya tradisional di Indonesia.* . Penerbit Alumni.

Ayudia, I., Bhoke, W., Oktari, R., & Carmelita, M. (2023). *Pengembangan Kurikulum.* PT. Mifandi Mandiri Digital.

Ayuningthyas, N. I., Alfin Imanullah, M., Anastasya, A., & Permana, P. (2021). *Tanggung Jawab Pemerintah dalam Pemenuhan Hak Konstitusional atas Hak Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19.* 7(1).
<https://doi.org/10.15294/snhunnes.v7i1.712>

Bahrn, S., Alifah, S., & Mulyono, S. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Survey Pemasaran dan Penjualan Berbasis Web. In *Jurnal Transistor Elektro dan Informatika (TRANSISTOR EI)* (Vol. 2, Issue 2).

Cheung, L. (2016). Using the ADDIE Model of Instructional Design to Teach Chest Radiograph Interpretation. *Journal of Biomedical Education*, 2016, 1–6.
<https://doi.org/10.1155/2016/9502572>

Dakhi, R. A. (2022). *Metode penelitian administrasi kesehatan masyarakat*. CV. SARNU UNTUNG.

Damanik, D. W. P. S. (2021). *TOR-TOR SOMBAH: Proses Transmisi Tari pada Masyarakat Simalungun*. CV Amerta Media.

Darnawati, D., Jamiludin, J., Batia, L., Irawaty, I., & Salim, S. (2019). Pemberdayaan Guru Melalui Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Dengan Aplikasi Articulate Storyline. *Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v1i1.8780>

Devi, P. C., Hudiyono, Y., & Mulawarman, W. G. (2018). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL (VIDEO) DI KELAS XI SMA NEGERI 1 SAMARINDA. In *Online) Diglosia* (Vol. 1, Issue 2).

Dewi, K., Sunarsih, S., & ALW, L. T. (2022). *PENGAMANAN DAN PERLINDUNGAN KAWASAN TAMAN NASIONAL KARIMUNJAWA*.

Dhiku, D. D., Laksana, D. N. L., & Wau, M. P. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Multilingual Berbasis Budaya Lokal Ngada Pada Tema Perkembangan Teknologi Untuk Siswa Kelas III SD. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(1), 751–762.
<https://doi.org/10.38048/jcp.v3i1.1055>

Dwi Saputra, A., Nurul Fauziah, F., Suwandi, S., & Artikel, S. (2022a). Pemanfaatan materi ajar bahasa Indonesia bermuatan kearifan lokal di SMA Negeri 1 Karanganyar (Utilization of Indonesian language teaching materials containing local wisdom at SMA Negeri 1 Karanganyar). *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(2), 335–348.
<https://doi.org/10.22219/kembara.v8i2.21726>

Dwi Saputra, A., Nurul Fauziah, F., Suwandi, S., & Artikel, S. (2022b). Pemanfaatan materi ajar bahasa Indonesia bermuatan kearifan lokal di SMA Negeri 1 Karanganyar (Utilization of Indonesian language teaching materials containing local wisdom at SMA Negeri 1 Karanganyar). *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(2), 335–348.
<https://doi.org/10.22219/kembara.v8i2.21726>

Ekna Satriyati. (2021). *Pola Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Di Era Pandemi Covid-19*. CV Literasi Nusantara Abadi.

Elitasari, H. T. (2022). Kontribusi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9508–9516.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4120>

Entas, D., Dwiyana Rasuma Putri, N. M., Suheryadi, H., & Aliff, M. (2022). Degradasi Budaya Betawi pada Atraksi Ondel-Ondel Jalanan. *Tourism Scientific Journal*, 7(2), 242–251. <https://doi.org/10.32659/tsj.v7i2.183>

Ernawati, I., & Sukardiyono, T. (2017). UJI KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI SERVER. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), 204–210.

Eva, Y. (2016). *Dari Komunal Ke Individual Perubahan Budaya Hukum Masyarakat Adat Mingkabau*. PT Rajagrafindo Persada.

Fadia, S. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617–1620. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1148/1029>

Fajarisman, F., Widiatsih, A., & Kustiowati, K. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Cs6 Pada Mata Pelajaran Bahasa Mandarin untuk SMP/MTs. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.31537/ej.v5i1.415>

Fatirul, A. N., & Walujo, D. A. (2022). *Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran (edisi khusus mahasiswa pendidikan dan pendidik)*. Pascal Books.

Fiani, L. (2021). PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS TEKS PADA KELAS X DI SMA NEGERI 1 LHOKNGA. 9(2). <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/MB>

- Fitriani, A., Kartini, A., Maulani, M., & Prihantini. (2022). Peran Guru dan Strategi Pembelajaran dalam Memenuhi Kompetensi Siswa Abad 21. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16491–16498.
- Fitriyanti, A., & Putri, A. L. (2022). Sikap Positif Bahasa Indonesia Sebagai Jati Diri Bangsa Positive Attitude of Indonesian as National Identity. In *Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini* (Vol. 3, Issue 4).
<http://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Tarim>
- Fransisca, M. (2017). PENGUJIAN VALIDITAS, PRAKTIKALITAS, DAN EFEKTIVITAS MEDIA E-LEARNING DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 2(1), 17–22.
- Fuady, S., & Rizaldi, R. M. A. (2022). Peran Lembaga Pendidikan Islam: Antara Transmisi Budaya dan Nilai-Nilai Luhur dan Penyiapan Generasi Bangsa. *Jurnal Misbahul Ulum*, 4(2), 101–120.
<https://jurnal.stitmugu.ac.id/index.php/misbahul/article/view/247/239>
- Gazali, M. (2016). Seni Mural Ruang Publik dalam Konteks Konservasi. *Jurnal Imajinasi*, 11(1), 69–76. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi>
- Gerot, L., & Wignell, P. (1995). *Making Sense of Functional Grammar*. Antipodean Education Enterprises (AEE).
- Giri, I. M. A. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sebagai Solusi Degradasi Bangsa. *PURWADITA: JURNAL AGAMA DAN BUDAYA*, 4(1), 59–66.

- Gusmania, Y., & Wulandari, T. (2018). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(1), 61–67.
- Habibah, M., & Nurhidin, E. (2023). Profil Pelajar dalam Kurikulum Merdeka Madrasah di Era VUCA. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 13(2), 211–230. <https://doi.org/10.33367/ji.v13i2.4061>
- Handayani, S. D., Irawan, A., Febriyanti, C., & Kencanawaty, G. (2022). MEWUJUDAN PELAJAR PANCASILA DENGAN MENGINTEGRASIKAN KEARIFAN BUDAYA LOKAL DALAM KURIKULUM MERDEKA. *ILMA (Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keagamaan)*, 1(1), 76–81.
- Hariadi, J. (2018). PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS KEARIFAN LOKAL. In *Jurnal Samudra Bahasa* (Vol. 1, Issue 1). <http://ejournalunsam.id/index.php/JSB>
- Hasanah, I. R. (2022). PELAKSANAAN HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA INDONESIA DI DALAM BIDANG PENDIDIKAN TINJAUAN DARI PASAL 31 UNDANG-UNDANG DASAR TAHUN 1945. *PA L REV: JOURNAL OF LAW*, 5(1), 77–84.
- Hermawan, I., Supiana, S., & Zakiah, Q. Y. (2020). Kebijakan Pengembangan Guru di Era Society 5.0. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 2(2), 117–136. <https://doi.org/10.35719/jieman.v2i2.33>

- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model ADDIE (Analisis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Education Learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 28–37.
- Husnani, Zaibi, & Rollies, B. (2019). Tantangan Guru Di Era Kekinian. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, 348–356.
- Husniati, R., Setiadi, I. K., Pangestuti, D. C., & Nugraheni, S. (2022). TANTANGAN GURU DALAM PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN DI ERA INDUSTRI 4.0 DAN SOCIETY 5.0. *Batara Wisnu : Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), 134–145. <https://doi.org/10.53363/bw.v2i1.79>
- Indah Roseta, C. (2020). DAKWAH ANTARBUDAYA: PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA PADA PROSES ISLAMISASI JAWA ABAD XV. *Inteleksia: Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*, 1(2), 163–186.
<http://www.inteleksia.stidalhadid.ac.id/index.php/inteleksia/article/view/45/19>
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 3011–3024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Inkiriwang, R. R., Singal, R., & Roeroe, J. V. (2020). KEWAJIBAN NEGARA DALAM PENYEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN KEPADA MASYARAKAT MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN

2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. *Lex Privatum*, 8(2), 43–53.

Jaja, J., Rahayu, S., & Pujiatna, T. (2021a). Bahan Ajar Teks Prosedur Berorientasi Kebudayaan Lokal (Local Culture Oriented Procedure Text Teaching Materials). *Indonesian Language Education and Literature*, 6(2), 290.
<https://doi.org/10.24235/ileal.v6i2.7794>

Jaja, J., Rahayu, S., & Pujiatna, T. (2021b). Bahan Ajar Teks Prosedur Berorientasi Kebudayaan Lokal (Local Culture Oriented Procedure Text Teaching Materials). *Indonesian Language Education and Literature*, 6(2), 290.
<https://doi.org/10.24235/ileal.v6i2.7794>

Jaswadi Putera, L., Ahmadi, N., Zamzam, A., & Satria Elmiana, D. (2023). PELATIHAN PENYUSUNAN BAHAN AJAR BERBASIS LINGUISTIC LANDSCAPE MEMANFAATKAN MEDIA LITERASI DIGITAL BAGI GURU-GURU MADRASAH DI LOMBOK BARAT. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 3(2), 36–58.
<http://journal.unram.ac.id/index.php/darmadiksani>

Juhaeni, J., Safaruddin, S., & Salsabila, Z. P. (2021). Articulate Storyline Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Untuk Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(2), 150.
<https://doi.org/10.24252/auladuna.v8i2a3.2021>

Kardiyem, Arsyad, M., & Mukoyimah, S. (2023). Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka: Kajian Filsafat Pendidikan Barat dan Timur Serta Realitasnya. *Jurnal*

Filsafat Indonesia, 6(2), 291–302.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JFI/article/view/57668/26534>

Kemendikbud. (2013). *Permendikbud RI No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Kemendikbud.

Kemendikbud. (2016). *Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X, XI, dan XII*. Kemendikbud.

Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bumi Aksara.

Kusumadara, A. (2011). Pemeliharaan dan pelestarian pengetahuan tradisional dan ekspresi budaya tradisional Indonesia: Perlindungan hak kekayaan intelektual dan non-hak kekayaan intelektual. . *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 18(1), 20-41., 18(1), 20–41.

Latifah, A., Sunan, U., Yogyakarta, K., & Laksda Adisucipto, J. (2020). Peran Lingkungan dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Momentum: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 9(1), 42–62.
https://risbang.unuja.ac.id/media/arsip/berkas_penelitian/94_j2avANS.pdf

Lestari, D. A. (2016). *Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur Kalimat Efektif dalam Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Talking Stick pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Cikampek Tahun Ajaran 2015/2016*.

Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). ANALISIS PENGEMBANGAN BAHAN AJAR. In *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>

- Maghfiroh, A., Islam, U., Abdurrahman, N. K. H., & Pekalongan, W. (2022).
Implementation of Professional Development Program for Developing Teachers'
Literacy and Numeracy Skills: A Case in Indonesian Context. *Tadibia Islamika*,
2(2).
<https://doi.org/10.28918/tadibiaislamikajournalofholisticislamiceducation.v2i2.747>
- Mahdayeni, Roihan Alhaddad, M., & Syukri Saleh, A. (2019). MANUSIA DAN
KEBUDAYAAN. *TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 154165.
- Mandaka, M., & Adhisakti, L. T. (2021). *Pendekatan Pendidikan Dalam Pelestarian
Pusaka Kota* (Vol. 7, Issue 1).
- Marquis-Kyle, P., & Walker, M. (1996). *The Illustrated BURRA CHARACTER.
Making good decision about the care of important place*. ICOMOS.
- Marsono. (2019). PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS NILAI BUDAYA DI
ERA MILENIAL. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya Ke-1 "Tantangan
Dan Peluang Dunia Pendidikan Di Era 4.0,"* 51–58.
<http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/dharmaacarya>
- Meilana, S. F., & Aslam, A. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis
Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5605–5613.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2815>
- MIPL. (2010). *Konservasi*. STMIK AMIKOM.

Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). Pengaruh pelatihan dasar komputer dan teknologi informasi bagi guru-guru dengan uji-t berpasangan (paired sample t-test).

D'CARTESIAN: Jurnal Matematika Dan Aplikasi, 7(1), 44–46.

Mulyasa, E., & Aryani, W. D. (2022). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Era Merdeka Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 933.

<https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.933-944.2022>

Muthia, R. (2020). Perkuliahan Bahasa Indonesia Berbasis Teks dalam Paradigma Kesatuan Ilmu Pengetahuan. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 5(1), 60–70. <https://doi.org/10.22515/attarbawi.v4i2.1927>

Nabilah, C. H., Sesrita, A., & Suherman, I. (2020). Development Of Learning Media Based On Articulate Storyline. In *Indonesian Journal of Applied Research (IJAR)* (Vol. 1).

Nadhiroh, U., & Setyawan, B. W. (2021). *Peranan Pembelajaran Bahasa Jawa dalam Melestarikan Budaya Jawa*. 3(1).

<https://journal.upgris.ac.id/index.php/jisabda/article/view/9223/4877>

Napu, A., Syarief, H., & Tanziha, I. (n.d.). *Perubahan Pengetahuan Makanan Tradisional Gorontalo Dalam Tiga Generasi*.

Nasution, L. M. (2017). Statistik deskriptif. *Hikmah*, 14(1), 49–55.

Nawir, M. (2017). Degradasi Budaya Modero (Studi Kasus Masyarakat Desa Lasunapa Kecamatan Duruka Kabupaten Muna. *Jurnal Etika Demokrasi Pendidikan*

Pancasila Dan Kewarganegaraan, 3(1), 2339–2401.

<http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jed>

Niman, E. M. (2019). KEARIFAN LOKAL DAN UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN ALAM. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 11(1), 1–106.

Nizaar, M. (2022). Narasumber GREEN EDUCATION UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER ENTREPRENEURSHIP SISWA ABAD 21. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 6–15. <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snppm>

Nur, I. (2022). Transmisi Budaya Islami pada Lembaga Formal: Studi Kasus di SDIT Al Izzah Kota Sorong Papua Barat, Indonesia. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 5(1), 53. <https://doi.org/10.22373/jie.v5i1.8377>

Nurfurqon, F. F. (2020). Creative of Learning Students Elementary Education PERAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DALAM MENGEMBANGKAN KEBUDAYAAN DI INDONESIA. *Journal of Elementary Education*, 03.

Nurhidayati, T., Rani, A., & Arief, N. F. (2021). Pengembangan Media untuk Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA NEGERI 1 Woha Bima NTB. . *NOSI*, 9(2).

Nurhuda, H. (2022). MASALAH-MASALAH PENDIDIKAN NASIONAL; FAKTOR-FAKTOR DAN SOLUSI YANG DITAWARKAN NATIONAL EDUCATION PROBLEMS; FACTORS AND SOLUTIONS OFFERED. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar*, 127–137.

Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 967–974. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/177/151>

Oktafiani, H. F. R. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA ANIMASI INTERAKTIF MENGGUNAKAN MACROMEDIA FLASH 8 PADA PEMBELAJARAN TEKS CERPEN KELAS XI SMA HASYIM ASY'ARI. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran*, 18(16).

Parapat, L. H., & Aritonang, D. R. (2019). *Buku Ajar Sastra & Budaya Lokal Untuk Perguruan Tinggi*. Uais Inspirasi Indonesia.

Patandung, Y., & Panggua, S. (2022). Analisis Masalah-Masalah Pendidikan dan Tantangan Pendidikan Nasional. *Jurnal Sinestesia*, 12(2), 794–805. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/277>

Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>

Pratama, R., Alamsyah, M., & Noer, S. (2022). Analisis Kebutuhan Guru Terhadap Pengembangan Modul dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 2(1), 7. <https://doi.org/10.30998/edubiologia.v2i1.9769>

Prihastia, A., Hani, U., Safi, M., & Mausul, S. (2022). DIGITALIZATION OF ISLAMIC EDUCATION PLANNING IN MADRASAH. *MANAGERE* :

Indonesian Journal of Educational Management, 4(1), 83–96.

<https://doi.org/10.52627/ijeam.v4i1.87>

Priyono, C. D., & Siregar, I. (2021). DEGRADASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALIHAN NA TOLU PADA REMAJA DI KOTA PADANGSIDIMPUAN. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9(4), 346–353.

Puspita, Y. (2018). PENTINGNYA PENDIDIKAN MULTIKULTURAL. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL 21 UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, 285–291.

Puspita, Y., & Atikah, C. (2023). Analisis Perubahan Kebijakan Pendidikan Dari Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka. *Noken: Jurnal Pengelolaan Pendidikan*, 4(1), 9–21.
<https://ejournal.uncen.ac.id/index.php/NOKEN/article/view/2888/2355>

Putu, N., Parwati, Y., & Pramatha, N. B. (2021). STRATEGI GURU SEJARAH DALAM MENGHADAPI TANTANGAN PENDIDIKAN INDONESIA DI ERA SOCIETY 5.0. *Widyadari*, 22(1), 143–158.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.4661256>

Rachman, M. (2012). KONSERVASI NILAI DAN WARISAN BUDAYA. *Indonesian Journal of Conservation*, 1(1), 30–39.

Rahayu, K., Made Utama, I., & Sri Indriani, M. (2019). PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS TEKS DI SMA NEGERI BALI MANDARA. *JURNAL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNDIKSHA*, 9(1), 67–76.

- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Rahmanda, O. (2020). *PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI BANTENG JAWA (Bos javanicus) DI RESORT CIDAON TAMAN NASIONAL UJUNG KULON*.
- Rahmawati, E., & Susilo, H. (2019). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks pada Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 7(1), 12–19.
- Rahmawati, Y. (2018). Peranan Transformative Learning dalam Pendidikan Kimia: Pengembangan Karakter, Identitas Budaya, dan Kompetensi Abad ke-21. *JRPK: Jurnal Riset Pendidikan Kimia*, 8(1), 1–16. <https://doi.org/10.21009/jrpk.081.01>
- Resmiwaty, R. (2010). Degradasi Kultural Dalam Kehidupan Remaja. *Academica*, 2(1).
- Retno, L. A. (2021). Fungsi Budaya Cerita Rakyat dalam Upacara “Jembul Bedekah” di Desa Banyumanis Donorojo Jepara. In *Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi* (Vol. 4, Issue 2).
- Rohman, F. S., & Fajri, N. C. (2023). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Materi Sejarah Reformasi di SMA Sabilillah Sampang. *Al-Isnad: Journal of Islamic Civilization History and Humanities*, 4(1), 40–53. <https://doi.org/10.22515/isnad.v4i1.6890>
- Romlah, S., & Rusdi. (2023). Pendidikan Agama Islam sebagai Pilar Pembentukan Moral dan Etika. *Al-Ibrah*, 8(30), 67–85.
<https://ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/249/151>

- Rosyad, A. M., & Maarif, M. A. (2020). Paradigma Pendidikan Demokrasi Dan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi Di Indonesia. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 75–99.
<https://doi.org/10.31538/nzh.v3i1.491>
- Sa'diyah, I., Rizky Chairinnisa, A., & Amir, A. Q. (2021). Nasionalisme di Era Globalisasi melalui Peningkatan Eksistensi Bahasa Indonesia. *Seminar Nasional Sains Data, 2021*, 29–35.
- Said, S. (2023). PERAN TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI ERA ABAD 21. *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 6(2).
- Sa'idu, N. (2021). IMPLEMENTASI APLIKASI EDM DAN E-RKAM DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI G-SUITE FOR EDUCATION PADA MADRASAH SASARAN PROYEK REALIZING EDUCATION'S PROMISE- MADRASAH EDUCATION QUALITY REFORM (REP-MEQR) IBRD LOAN NUMBER: 8992-IDTH.2020-2024. *STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 2(1), 193–199.
- Salsabilla, I., Hidayati, Y. M., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2021). KEMAMPUAN LITERASI MATEMATIKA SISWA KELAS V DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA TIPE HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS). In *JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* (Vol. 6).
- Santoso, R., & Wuryandani, W. (2020). Pengembangan Bahan Ajar PPKn Berbasis Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Ketahanan Budaya Melalui Pemahaman

Konsep Keberagaman. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(2), 229.

<https://doi.org/10.22146/jkn.56926>

Saputra, M. E. A., & Mujib. (2018). Efektivitas Model Flipped Classroom Menggunakan Video Pembelajaran Matematika terhadap Pemahaman Konsep.

Desimal: Jurnal Matematika, 1(2), 173–179.

<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/desimal/index>

Sari, T. A. Kurnia. (2019). *SKRIPSI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS ADOBE FLASH DI SD NEGERI 4 METRO BARAT*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO.

Sati, L., & Anggareni Dewi, D. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Pendidikan Multikultural. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 904–910.

Sayuti, S. A., & Sudjianto. (2017). *Pengajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Penerbit Ombak.

Septiani, Y., Arribe, E., & Diansyah, R. (2020). ANALISIS KUALITAS LAYANAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNIVERSITAS ABDURRAB TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA MENGGUNAKAN METODE SEVQUAL (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru). *JURNALTEKNOLOGIDANOPENSOURCE*, 3(1), 131–143.

Setiawati, R., Karmin Baruadi, M., & Lantowa, J. (2023). UNSUR DAN FUNGSI BUDAYA MASYARAKAT JAWA DALAM NOVEL PARA PRIYAYI KARYA UMAR KAYAM (TINJAUAN ANTROPOLOGI SASTRA) Elements and Functions of Javanese Culture in the Novel Para Priyayi by Umar Kayam

(Anthropological Review of Literature). In *Jambura Journal of Linguistics and Literature* (Vol. 4, Issue 1). <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jjll>

Setyaningrum, N. D. B. (2018). BUDAYA LOKAL DI ERA GLOBAL. *EKSPRESI SENI: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 20(2), 102–112.

<https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/Ekspresi/article/view/392/290>

Soeprihanto, Sofyan. (2019). Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 19(1), 25–38.

Soeroso, A., & Susilo, Y. S. (2008). STRATEGI KONSERVASI KEBUDAYAAN LOKAL YOGYAKARTA. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 1(2).

Sudana, I. W. (2022). Fungsi Seni Karawo dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Gorontalo. *Ideas Publishing*, 8(2), 601–609.

<https://jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/797/350>

Sugiarto, I., Hasnah, S., Annas, A. N., Sundari, S., & Dhaniswara, E. (2023). Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Artificial Intelligences (AI) Pada Sekolah Kedinasan Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Society 5.0. *Journal Of Social Science Research*, 3(5).

Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suherli, D. (2017). *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas 11*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

- Sukarno. (2021). HAKIKAT BAHASA, NASIONALISME, DAN JATIDIRI BANGSA DALAM KEBIJAKAN PENDIDIKAN BAHASA. *Edukasi*, 19(1), 8–20.
- Suprihatin, S., & Manik, Y. M. (2020). Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 8(1), 65–72.
<https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/2868/1393>
- Surani, D. (2019). *STUDI LITERATUR : PERAN TEKNOLOG PENDIDIKAN DALAM PENDIDIKAN 4.0*. 2(1), 456–469.
- Suryaningsih, S., & Nurlita, R. (2021). Pentingnya Lembar Kerja Peserta Didik Eelektronik (E-LKPD) Inovatif Dalam Proses Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, 2(7).
<https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/view/233/863>
- Susanto, A., Lazuardi, R., & Nugroho, H. (2022). ANALISIS PEMILIHAN LEMBAGA RISET GUNA MENDUKUNG PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI PERTAHANAN BAWAH AIR. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(4), 132–138.
<https://doi.org/10.7777/jiemar.v2i3>
- Syamsuddin, A. (2021). Terkaman Konsumsi Gadget sebagai Produk Globalisasi Melawan Degradasi Kebudayaan Nasional. *Sosial Dan Budaya*, 2(2), 1–18.
<http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index>

Syukur, S. B., & Asnawati, R. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN HERBAL DI
DESA PILOHAYANGA BARATKECAMATAN TELAGA KABUPATEN
GORONTALO. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 3(1).

Tabrani, A., & Prasetyoningsih, L. S. A. (2017). *Pengembangan Pemertahanan
Bahasa Melalui Budaya Lokal Guyub Tutur Dalam Kajian Antropolinguistik.*

Tabuni, A. N. (2023). Nilai dan Fungsi Budaya Bakar Batu Dalam Relasi Lintas Suku
di Pegunungan Tengah Papua: Sebuah Kajian Sosiologi Budaya. *Ganaya : Jurnal
Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(1), 171–185.

<https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya/article/view/2210/1016>

Tanugraha, N. G. (2021). PENGARUH PERCEIVED INTERACTIVITY, DAN
PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP BEHAVIORAL INTENTION
DENGAN USER SATISFACTION SEBAGAI VARIABEL INTERVENING;
APLIKASI GMS CHURCH SURABAYA. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 8(1), 1–
13.

Taufiq, M., Ghani, A., Aziz, W. A., Daud, W., Akashah, M., & Yusof, M. (2022).
Employing ADDIE Instructional Design Model for Educational Digital Game-
based Learning. *JOURNAL OF ALGEBRAIC STATISTICS*, 13(3), 5296–5306.
<https://publishoa.com>

Umar, Purwanto, M. B., & Firdaus, A. (2023). Research and Development: As the
Primary Alternative to Educational Research Design Frameworks. *Journal of*

English Language and Literature, 8(1), 73–82.

<https://doi.org/10.37110/jell.v8i1.172>

Uswatun Nisa, H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Kontekstual Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 100–104.

Vanesia, A., Kusriani, E., Putri, E., Nurahman, I., & Pandapotan Simaremare, T. (2023). Pentingnya Nilai-Nilai Pendidikan Ultikultural Dalam Masyarakat. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(2), 242–251.
<https://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>

Waton, M. N. (2023). Relevansi Perubahan Kurikulum 2013 Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar Di Era Digital. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 129–146.
http://www.jurnal.iaibafa.ac.id/index.php/murobbi/article/view/murobbi_maret23_9/murobbi_maret23_9

Weldami, T. P., & Yogica, R. (2023). Model ADDIE Branch Dalam Pengembangan E-Learning Biologi. *Journal on Education*, 06(01), 7543–7551.

Wibowo, R., Khairani, N., & Syahputra, E. (2022, December 9). *Improvement of Learning Model on Discovery Learning Assisted (PB-DLGA) by Geogebra Applet to Enhance the Creative Thinking Ability of the Students*.
<https://doi.org/10.4108/eai.20-9-2022.2324810>

- Wicaksono, H., & Tabrani, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Model Pembelajaran Telisik (Tentukan, Analisis, Tampilkan). . *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(2), 116–124.
- Widaghdho, D. (1994). *Ilmu Budaya Dasar*. Bumi Aksara.
- Widayati, A. (2017). Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 5(2), 105–114.
- Widiastuti, Sri., & Kurniawan, Herry. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 141–149.
- Widodo, F. (2020). Merawat Eksistensi Nilai-Nilai Budaya Nasional melalui Penguatan Kearifan Lokal. *Sosial Dan Budaya*, 1(2), 1–15.
<http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index>.
- Widodo, S., & Kusuma Wardani, R. (2020). Mengajarkan Keterampilan Abad 21 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking And Problem Solving, Creativity And Innovation) Di Sekolah Dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(2).
- Widyatheresa, I. S. (2023). *Dinamika interaktivitas followers@ whatisupindonesia terkait isu kekerasan seksual di Indonesia*. Widya Mandala Surabaya Catholic University.
- Winaryati, E., Munsarif, M., Mardiana, M., & Suwahono, S. (2021). RD&D Literature Review for Development of a Digital Platform for the Learning Supervision

Evaluation Model (MESp). *JURNAL PENDIDIKAN SAINS (JPS)*, 9(2), 181.

<https://doi.org/10.26714/jps.9.2.2021.181-192>

Wiyono, H., Firmansyah, H., & Ramadhan, I. (2022). *Perubahan Sosial Budaya*.

Lakeisha.

Yanti, N. K. (2021). Pendidikan Era-Kekinian Dan Teknologi Informasi Sebagai

Dualisme Dalam Inovasi Pendidikan. *Inovasi Pendidikan*, 1(2), 1–11.

<https://doi.org/10.31219/osf.io/3khmu>

Yudhistira, A. A. (2020). Transmisi Budaya dalam Keluarga Tunanetra dan Awas.

Biokultur, 9(2), 134. <https://doi.org/10.20473/bk.v9i2.23116>

Yuhastina, Y., Parahita, B. N., Astutik, D., Ghufonudin, G., & Purwanto, D. (2020).

Sociology Teachers' Opportunities and Challenges in Facing “Merdeka Belajar”

Curriculum in the Fourth Industrial Revolution (Industry 4.0). *Society*, 8(2), 732–

753. <https://doi.org/10.33019/society.v8i2.234>

Yusuf, A. (2022). *Penguatan pendidikan karakter: mengembangkan kepribadian*

utama entitas individualiteit perspektif pendidikan holistik dan merdeka belajar.

The UINSA Press.

Zohriah, A., & Muin, A. (2023). Paradigma Pendidikan di Era Digital. *JiIP (Jurnal*

Ilmiah Ilmu Pendidikan), 6(7), 4546–4554. <http://Jiip.stkipyapisdompui.ac.id>